

4.4 Karakter Struktural Bangunan

Karakter struktural pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dilihat dari aspek stuktur bangunan yang akan diteliti secara aspek struktural, yaitu :

4.4.1 Konstruksi atap

1. Konstruksi atap bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Konstruksi atap yang digunakan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah menggunakan struktur rangka kayu jati sebagai bahan material atap. Jenis atap yang digunakan adalah atap perisai bertumpuk dan atap pelana bertumpuk dengan memakai bahan penutup atap genting berwarna merah bata dengan bubungan atap yang sangat tinggi. Struktur atap sangat tinggi pada bangunan induk Kantor Bakorwil, maka akan memberikan kesan megah dan monumental. Atap tambahan/atap baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil, yaitu atap struktur baja, atap limasan, dan atap datar beton sebagai atap kanopi bangunan.

Atap bangunan induk kantor, yakni atap perisai bertumpuk berada sisi sebelah selatan dari bangunan atau atap depan dari bangunan induk Kantor Bakorwil mempunyai ukuran bentang atap 37mx19m dengan ketinggian atap mencapai 11m. Rangka struktur kayu atap tersebut mempunyai stuktur rangka kayu dengan bubungan sangat tinggi. Struktur kayu menggunakan kayu jati. Rangka struktur kayu pada atap perisai bertumpuk, yaitu atap depan dari bangunan induk kantor memiliki jumlah rangka kuda-kuda berjumlah 11 kuda-kuda yang terpasang pada struktur atap disusun secara berjajar dengan jarak antar kuda-kuda yaitu 3m. Kuda-kuda atap terdapat pada struktur atap mempunyai sudut kemiringan 40°. Rangka struktur kayu pada atap belum pernah mengalami perubahan, namun untuk bahan penutup atap perisai bertumpuk pernah mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan dan jenis yang sama sesuai aslinya, yaitu genting berwarna merah bata..

Atap bagian belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menggunakan atap perisai bertumpuk dengan ukuran bentang atap 46,8mx12,6m dengan ketinggian atap mencapai 5,1m. Struktur atap yang digunakan pada atap perisai bertumpuk yang berada dibagian belakang bangunan mempunyai struktur atap yang sama seperti struktur atap bagian depan dengan menggunakan struktur atap rangka kayu jati. Rangka struktur kayu pada atap perisai bertumpuk, yaitu atap belakang dari bangunan induk kantor mempunyai jumlah rangka kuda-kuda dengan jumlah 5 kuda-kuda yang terpasang secara berjajar dengan jarak antar kuda-kuda yaitu 7,5m. Rangka struktur kayu pada atap perisai

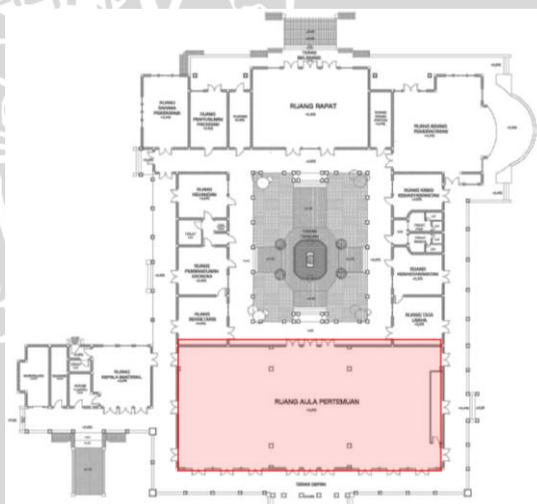
bertumpuk bagian belakang bangunan belum pernah mengalami perubahan, tetapi untuk bahan penutup atap perisai bertumpuk pernah mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan dan jenis yang sama sesuai aslinya memakai bahan genting berwarna merah bata.

Atap sayap kiri (timur) dan sayap kanan (barat) pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menggunakan atap pelana bertumpuk memakai struktur rangka kayu jati. Atap pelana bertumpuk mempunyai bentang atap yaitu 21,5mx12,5m dengan ketinggian atap mencepai 3,5m. Rangka struktur kayu pada atap pelana bertumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil belum pernah mengalami perubahan material struktur rangka kayu, namun untuk bahan penutup atap pelana bertumpuk pernah mengalami perubahan material penutup atap memakai material genting berwarna merah, bahan penutup atap tersebut mempunyai bahan dan jenis yang sama dengan aslinya.

Pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim mengalami penambahan 4 jenis atap sebagai kanopi bangunan kantor Bakorwil yaitu 2 atap datar kanopi berbahan material beton yang berada di kanopi bagian depan dan kanopi bagian samping timur bangunan induk kantor Bakorwil, kanopi atap limasan yang juga berada di kanopi bagian depan bangunan berbahan material struktur kayu, dan atap struktur rangka saja dengan bahan penutup atap yaitu atap asbes gelombang untuk kanopi bagian belakang bangunan.

- Konstruksi atap perisai bertumpuk bagian depan massa utama bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Atap perisai bertumpuk yang berada di bagian depan bangunan menaungi ruang aula pertemuan pada bangunan induk kantor Bakorwil. (Gambar 4.411 ; Gambar 4.412)



Gambar 4.409 Denah bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Gambar 4.410 Tampak depan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

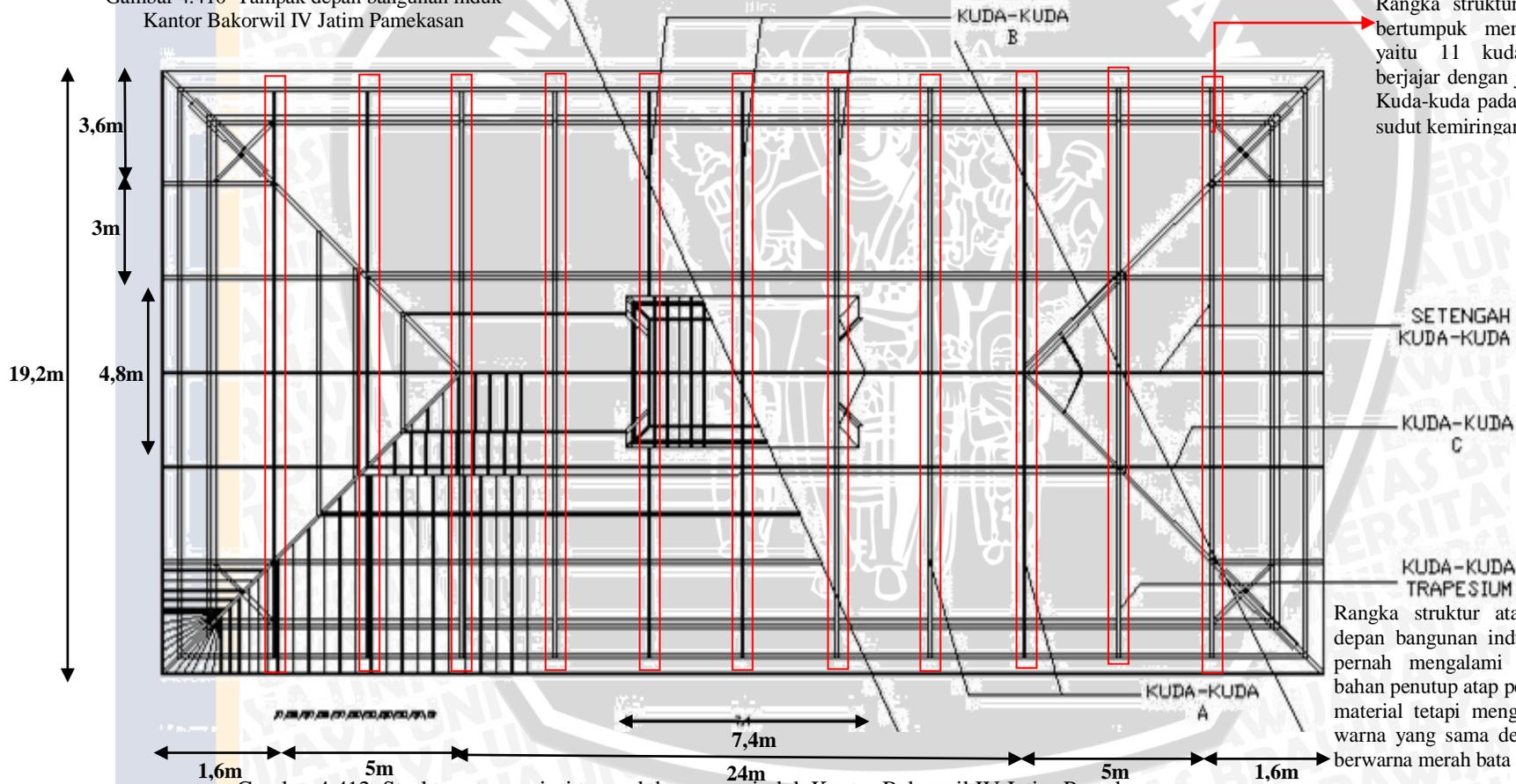


Gambar 4.411 Perspektif atap perisai tumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Atap perisai bertumpuk mempunyai ukuran bentang atap yaitu 37mx19m dengan ketinggian atap mencapai 11m. Menggunakan rangka atap struktur kayu dengan bubungan yang sangat tinggi. Struktur kayu menggunakan kayu jati.

Namun untuk bahan penutup atap perisai bertumpuk pernah mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan dan jenis yang sama sesuai aslinya, yaitu bahan genteng berwarna merah bata

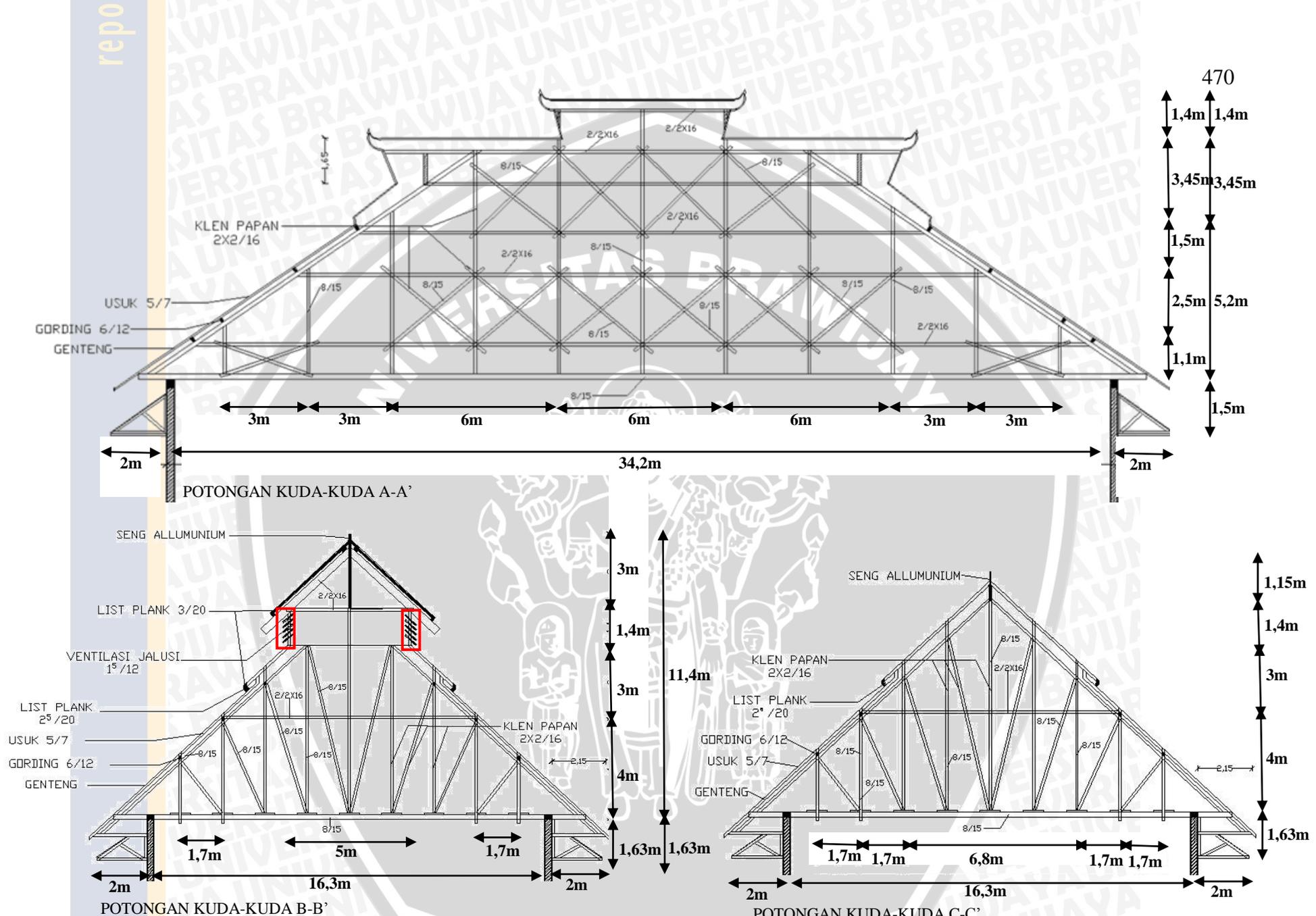
Rangka struktur kayu pada atap perisai bertumpuk memiliki jumlah kuda-kuda yaitu 11 kuda-kuda dipasang secara berjajar dengan jarak antar kuda-kuda 3m. Kuda-kuda pada atap tersebut mempunyai sudut kemiringan yaitu 40°.



Gambar 4.412 Struktur atap perisai tumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

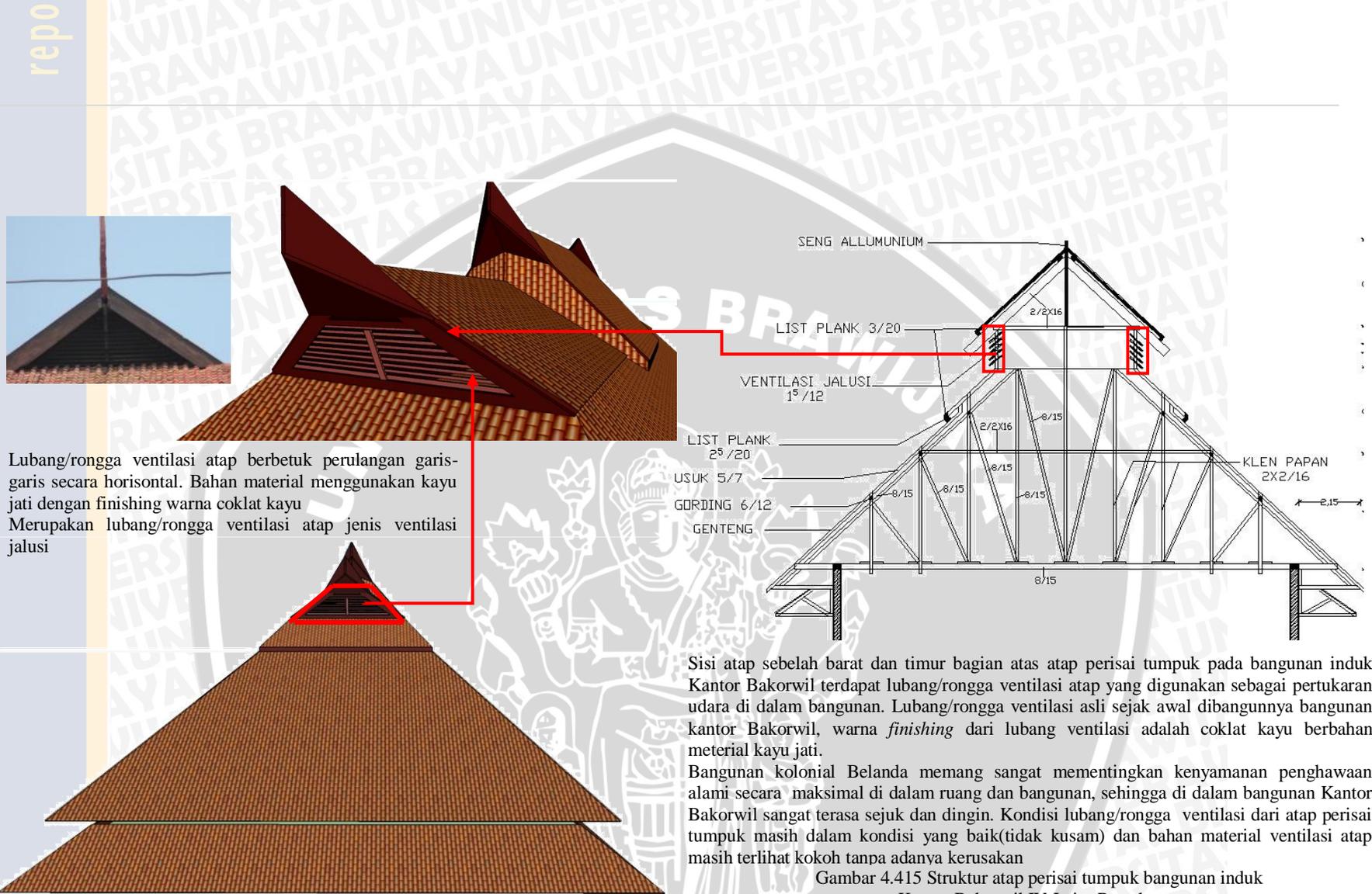
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Rangka struktur atap perisai tumpuk bagian depan bangunan induk kantor Bakorwil belum pernah mengalami perubahan, namun untuk bahan penutup atap pernah mengalami perubahan material tetapi menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya yaitu genteng berwarna merah bata



Gambar 4.413 Struktur atap perisai tumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

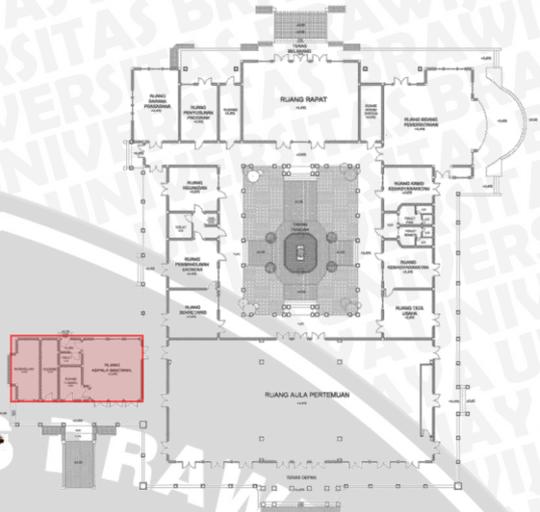


Gambar 4.414 Lubang ventilasi atap perisai tumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil

Gambar 4.415 Struktur atap perisai tumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

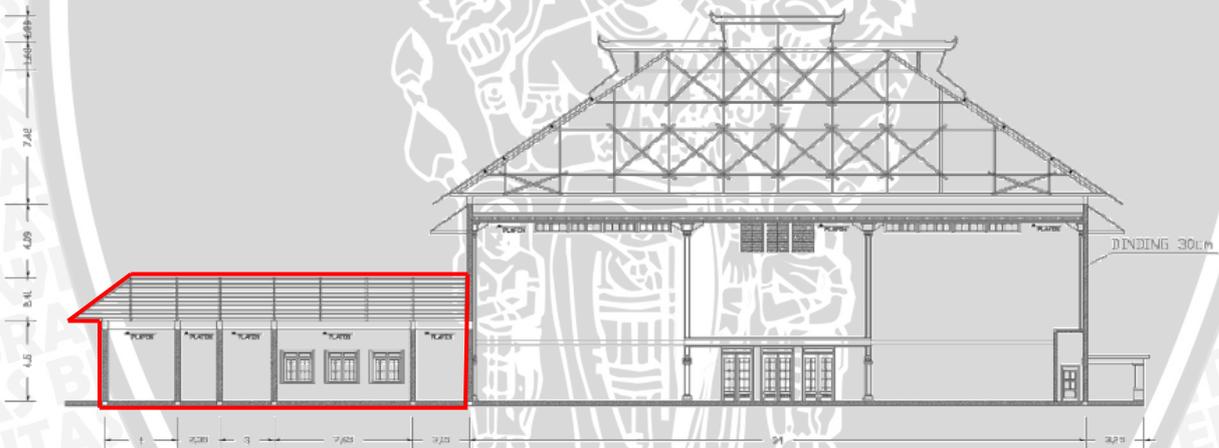
Atap perisai tumpuk bagian depan sisi sebelah (selatan) bangunan induk Kantor Bakorwil pada kedua ujung, atap bagian atas bentuk atap melengkung, karena dipengaruhi oleh Arsitektur Klasik Cina. Pada saat bersamaan selain bangsa Belanda yang tinggal di Madura, bangsa cina juga bertempat tinggal di wilayah Madura, karena pengaruh terjadinya perdagangan bangsa cina di nusantara.

- Konstruksi atap perisai bagian depan massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

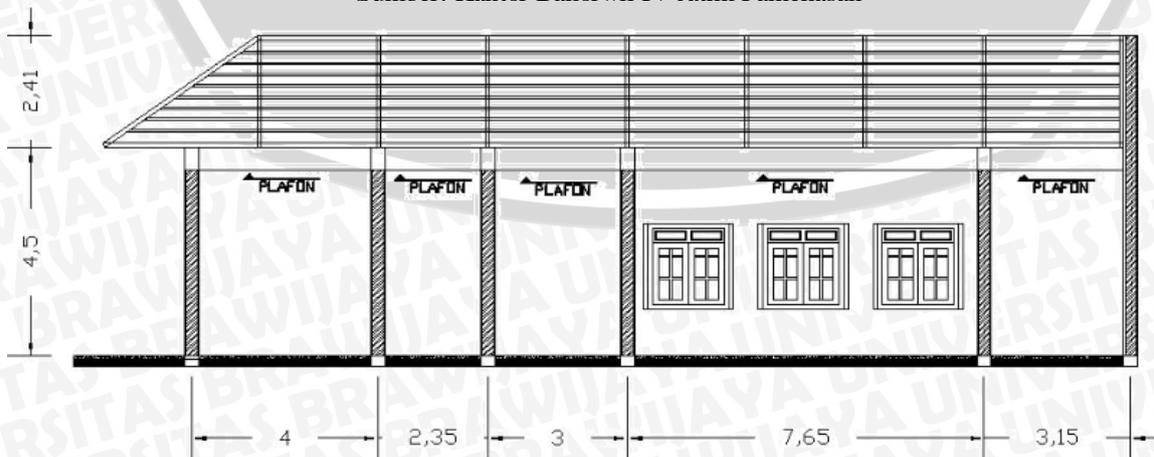


Gambar 4.416 Perspektif atap perisai bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

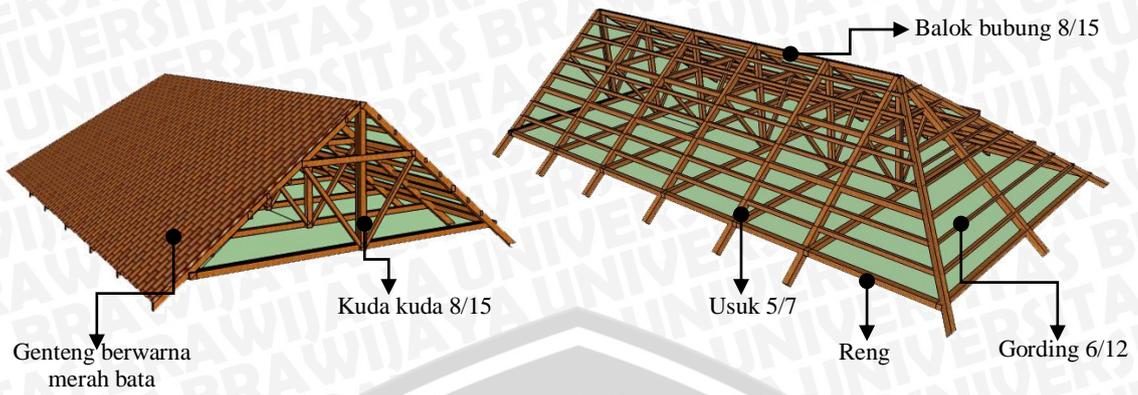
Atap perisai pada massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dengan bentang atap berukuran 21,8mx8,9 dengan ketinggian atap mencapai 2,41m. Atap perisai menggunakan struktur rangka atap kayu. Struktur kayu menggunakan kayu jati dan masih memiliki bentuk struktur yang asli. Bahan material penutup atap perisai mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan, warna, dan jenis yang sama sesuai aslinya yaitu bahan genteng berwarna merah bata



Gambar 4.417 Potongan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Gambar 4.418 Potongan massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



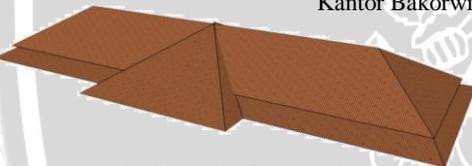
Gambar 4.419 Struktur rangka kayu atap perisai bangunan induk Kantor Bakorwil
 Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Rangka struktur pada atap perisai pada masa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil belum pernah mengalami perubahan, namun untuk bahan penutup atap pernah mengalami perubahan material tetapi menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya yaitu genteng berwarna merah bata

- Konstruksi atap perisai bertumpuk bagian belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



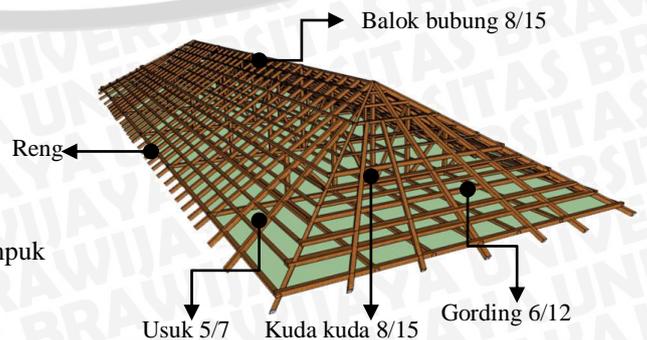
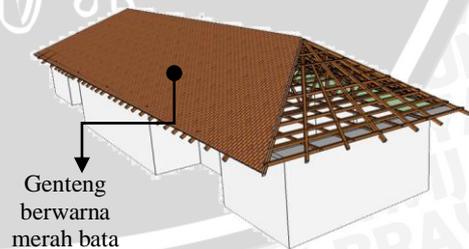
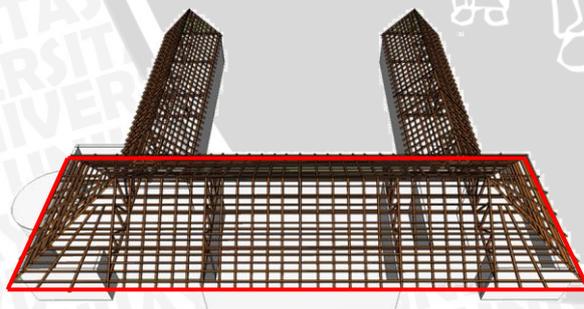
Gambar 4.420 Tampak belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Gambar 4.421 Perspektif atap perisai bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Gambar 4.422 Denah bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
 Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Atap perisai bertumpuk pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tepatnya bangunan kantor bagian belakang (sisi sebelah utara) dengan bentang atap perisai yaitu 46mx12,6m dengan ketinggian atap perisai 5,2m. Menggunakan rangka atap struktur kayu dengan bubungan yang sangat tinggi. Struktur kayu menggunakan kayu jati. Namun bahan penutup atap yang digunakan atap perisai pernah mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan dan jenis yang sama sesuai dengan aslinya yaitu bahan genteng berwarna merah bata



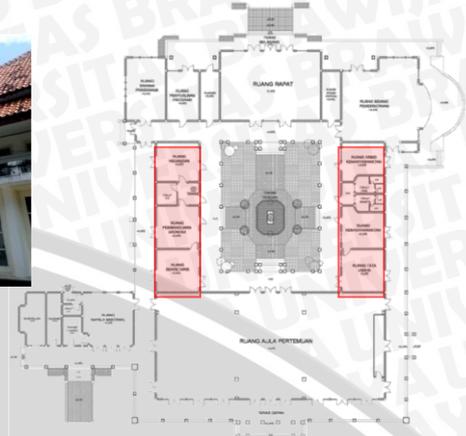
Rangka struktur pada atap perisai bertumpuk pada bangunan induk kantor Bakorwil bagian belakang bangunan belum pernah mengalami perubahan, namun untuk bahan penutup atap pernah mengalami perubahan material tetapi menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya yaitu genteng berwarna merah bata

Gambar 4.423 Struktur rangka kayu atap perisai tumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil
 Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

- Konstruksi atap pelana bertumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



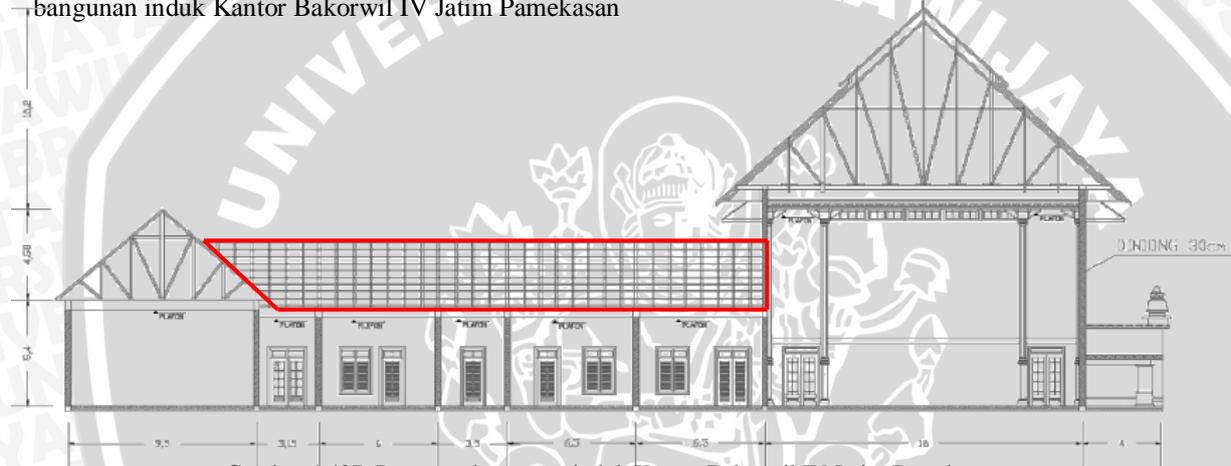
Gambar 4.424 Tampak samping timur bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



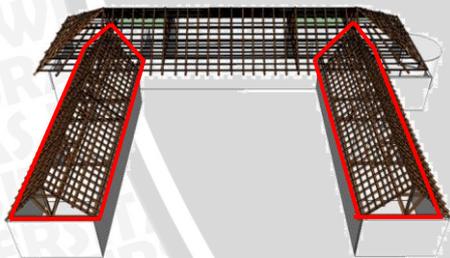
Gambar 4.426 Denah bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



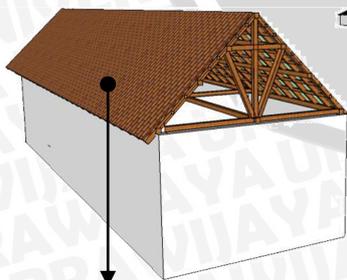
Gambar 4.425 Perspektif atap pelana tumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



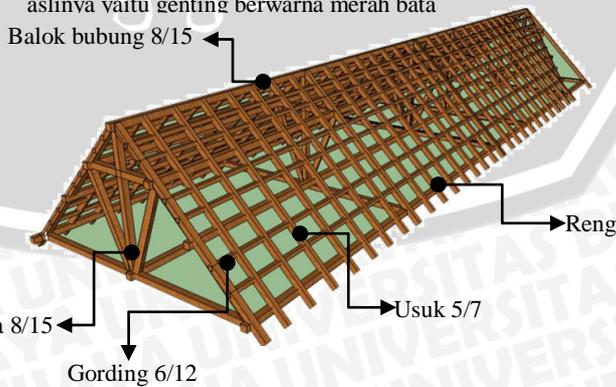
Gambar 4.427 Potongan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Seperti rangka atap lainnya yang berada di bangunan induk kantor Bakorwil, rangka atap pelana tumpuk yang berada di sayap timur dan sayap barat bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan belum pernah mengalami perubahan, namun untuk penutup atap pelana tumpuk pada bangunan induk kantor Bakorwil pernah mengalami perubahan material tetapi menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya yaitu genteng berwarna merah bata



Genteng berwarna merah bata

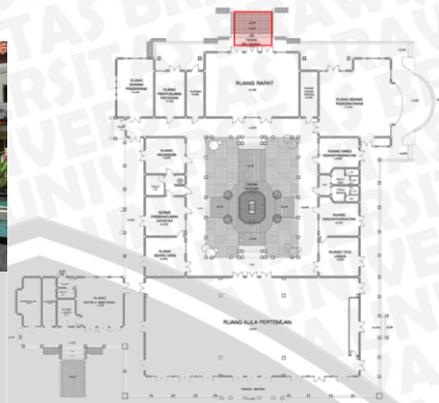


Gambar 4.428 Struktur rangka kayu atap pelana tumpuk bangunan induk Kantor Bakorwil
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

- Konstruksi atap rangka atap baja ringan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



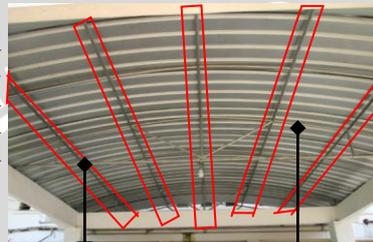
Gambar 4.429 Tampak belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Gambar 4.430 Denah bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Atap rangka baja ringan yang terdapat pada kanopi belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru/atap tambahan yang didesain sekitar tahun 1993-1994

Bentang atap yang terdapat pada atap rangka baja adalah 7,2mx5,2 dengan ketinggian atap rangka baja yaitu 1m. Rangka atap baja ringan dengan struktur rangka atap yang melengkung

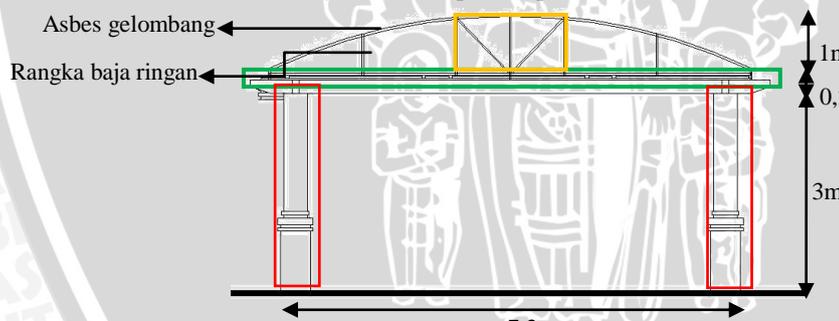


Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

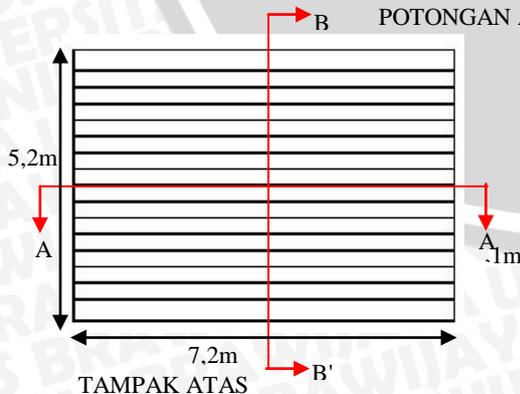
Rangka atap baja ringan Asbes gelombang

Gambar 4.431 Struktur atap rangka baja ringan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Bahan material penutup atap rangka baja adalah menggunakan asbes gelombang. Atap rangka baja untuk kanopi Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki kesan atap yang lebih modern. Atap rangka baja ringan ditopang oleh 4 buah kolom sebagai penopang atap kanopi. Atap rangka baja masih dalam kondisi yang masi baik tanpa adanya kerusakan pada atap

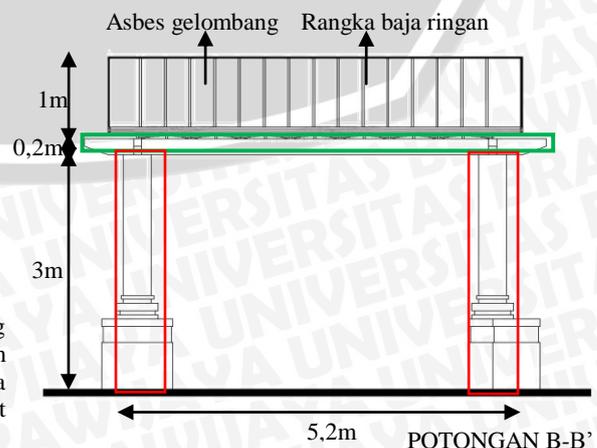


Atap baja ringan yang terdapat pada kanopi bagian belakang bangunan induk Kantor Bakorwil ditopang oleh 4 buah kolom yang berada tepat dibawah atap baja ringan. Balok tersebut mempunyai ketebalan 20cm Atap baja ringan merupakan atap baru yang ada di bangunan induk Kantor Bakorwil didesain sekitar tahun 1993-1994



TAMPAK ATAS

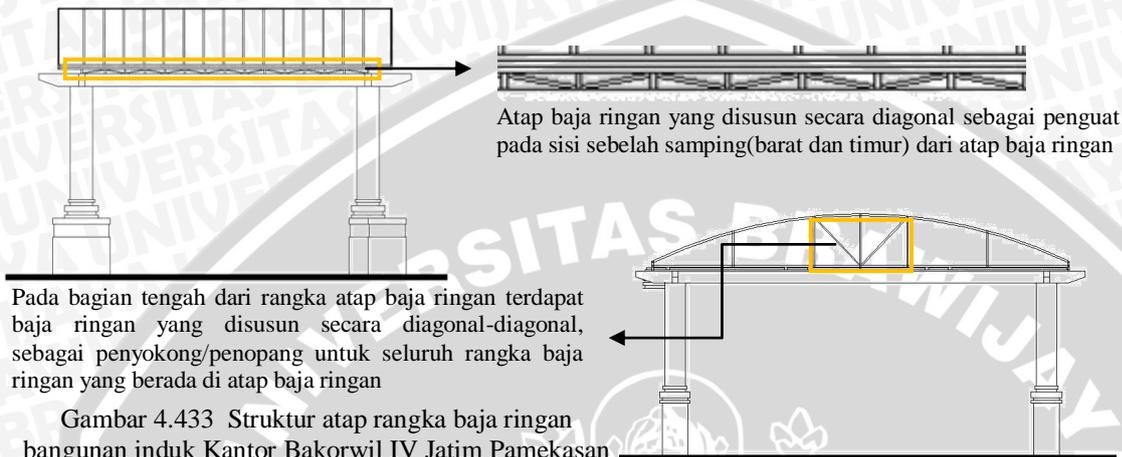
Atap baja ringan juga ditopang oleh 4 buah kolom yang menopang atap. Kolom tersebut memiliki ketinggian 3m dengan finishing warna kolom adalah putih netral. Atap baja ringan ditopang oleh 4 buah balok atap yang berada tepat dibawah atap dengan ketebalan balok 20cm



Gambar 4.432 Potongan atap struktur baja ringan bangunan induk

Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Gambar 4.433 Struktur atap rangka baja ringan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

B. Konstruksi atap bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Konstruksi atap pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah struktur rangka kayu jati seperti struktur atap yang digunakan pada bangunan induk Kantor Bakorwil. Jenis atap yang digunakan bangunan penunjang Kantor Bakorwil adalah menggunakan atap perisai dan atap pelana. Bahan material penutup atap yang dipakai adalah genteng berwarna merah bata dengan bubungan atap dengan ketinggian yang sudah proporsional dengan lebar, panjang, dan tinggi bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Atap perisai berada disisi bagian selatan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil, sedangkan atap pelana berada disisi bagian utara pada bangunan.

Kondisi atap bangunan penunjang masih mempunyai bentuk dan struktur atap yang asli, namun untuk bahan penutup atap sudah pernah mengalami perubahan material dengan material yang dipakai sama dengan material yang asli apabila dilihat dari jenis, warna, dan bahan yang sama yaitu genteng berwarna merah bata.

Atap perisai bangunan penunjang Kantor Bakorwil memiliki ukuran bentang atap yaitu 29mx17,6m dengan ketinggian atap 3,2m. Atap pelana menggunakan struktur kayu dengan menggunakan kayu jati. Atap pelana bangunan penunjang Kantor Bakorwil memiliki ukuran bentang atap 31mx15m dengan memiliki ketinggian atap 4,8m. Atap perisai mempunyai struktur atap sama dengan atap perisai menggunakan struktur rangka kayu. Pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak mengalami

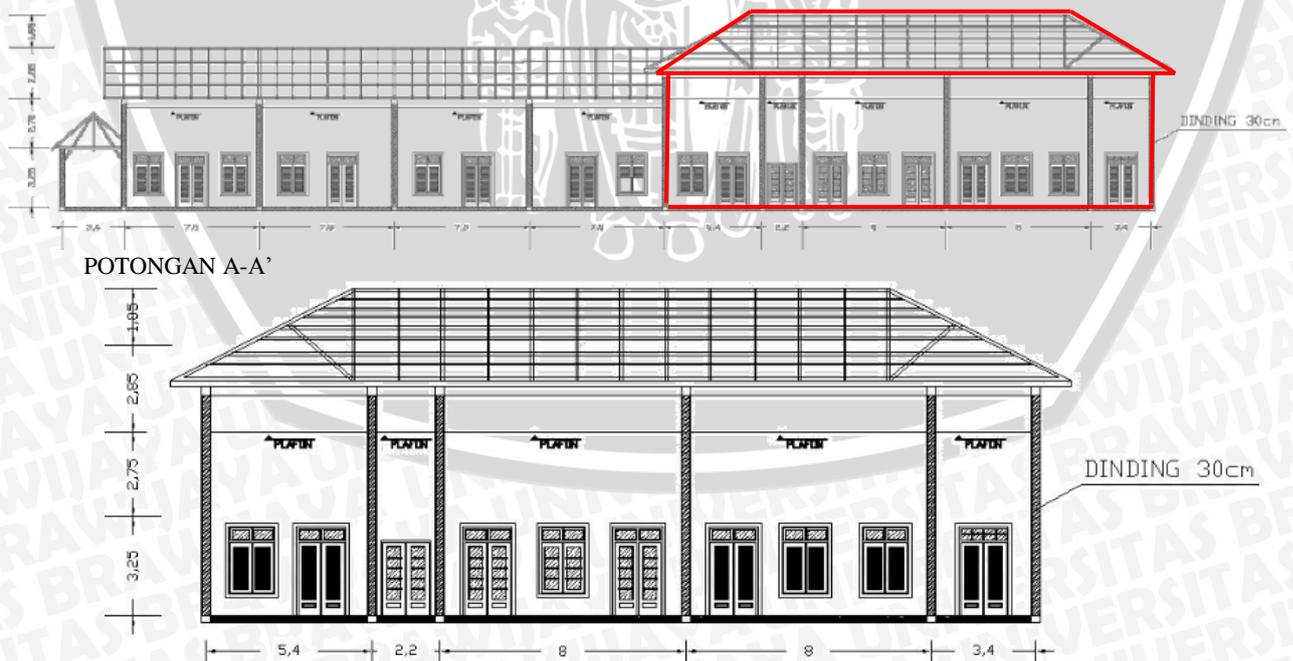
penambahan atap baru. Kondisi atap pada bangunan penunjang kantor Bakorwil, masih dalam kondisi yang masih baik. Minimnya kerusakan-kerusakan yang terjadi pada atap perisai dan atap pelana bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. (Gambar 4.518)

- Konstruksi atap perisai bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

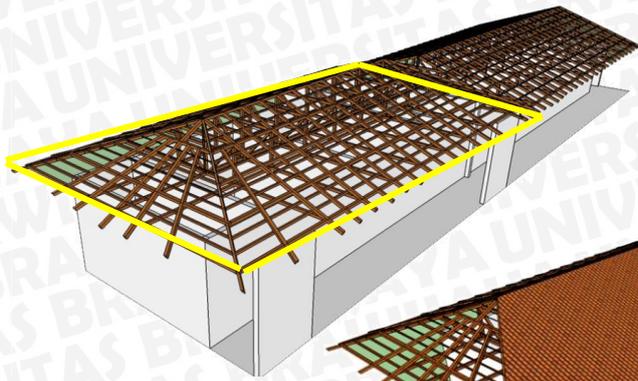


Atap perisai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada disisi bagian selatan pada bangunan penunjang kantor Bakorwil dengan bentang atap yaitu 29mx17,6m dengan ketinggian pada atap adalah 3,2m. Atap perisai menggunakan struktur kayu, menggunakan struktur kayu jati. Struktur kayu jati pada atap masih memiliki bentuk yang asli.

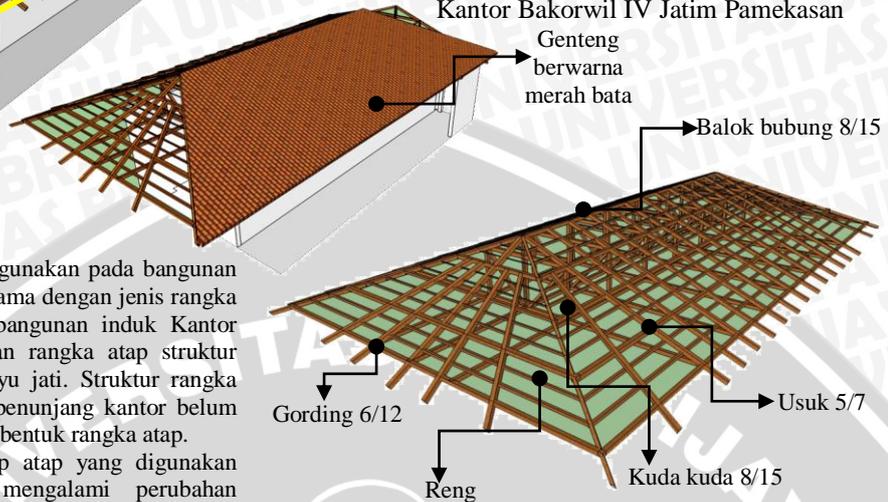
Namun untuk material penutup yang digunakan pernah mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan, jenis, warna yang sama dengan aslinya yaitu genteng berwarna merah bata



Gambar 4.435 Potongan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



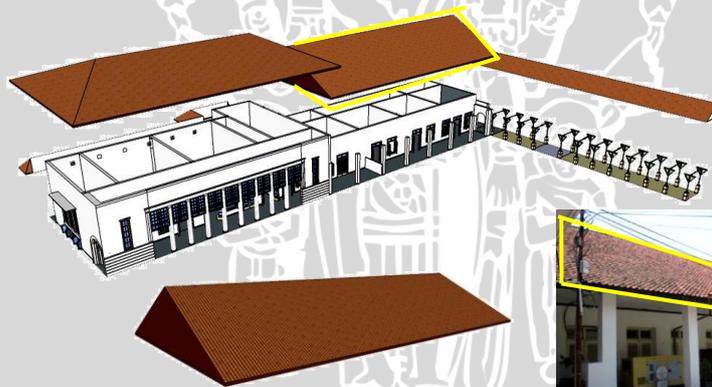
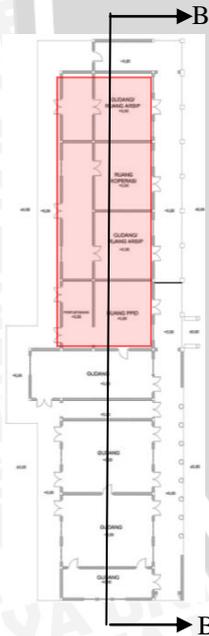
Gambar 4.436 Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Rangka struktur atap yang digunakan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil sama dengan jenis rangka atap yang digunakan pada bangunan induk Kantor Bakorwil, yaitu menggunakan rangka atap struktur kayu yaitu menggunakan kayu jati. Struktur rangka atap perisai pada bangunan penunjang kantor belum pernah mengalami perubahan bentuk rangka atap. Namun untuk bahan penutup atap yang digunakan beberapa bagian pernah mengalami perubahan material tetapi bahan material yang digunakan jenis, bahan, dan warna masih sama dengan aslinya yaitu menggunakan genteng berwarna merah bata

Gambar 4.437 Struktur rangka kayu atap perisai bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

• Konstruksi atap pelana bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

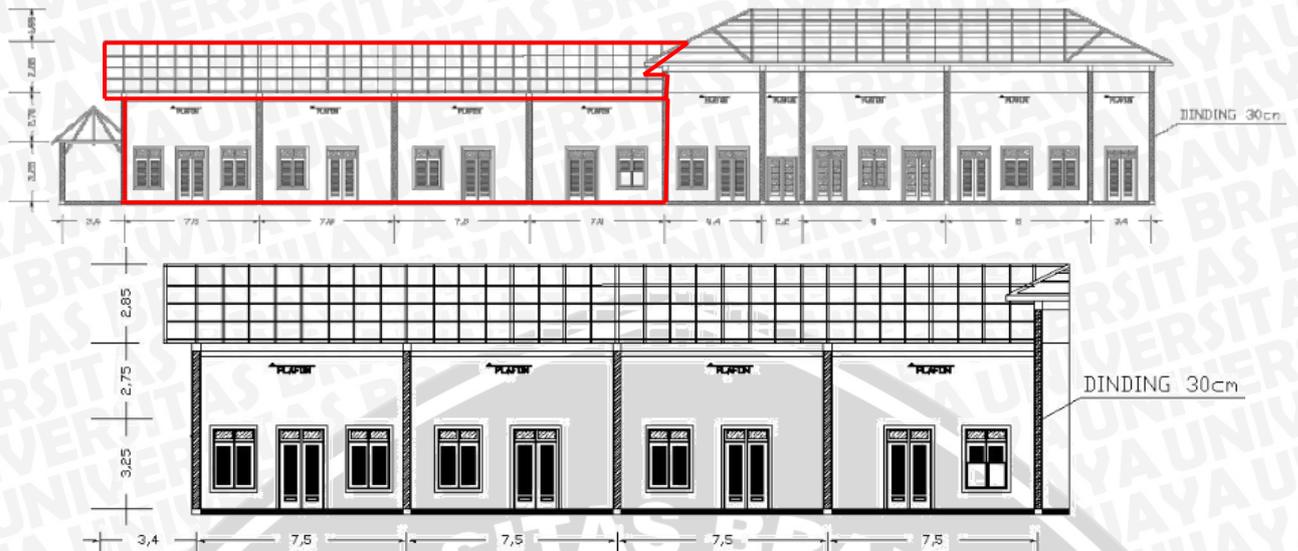


Gambar 4.438 Perspektif atap pelana bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

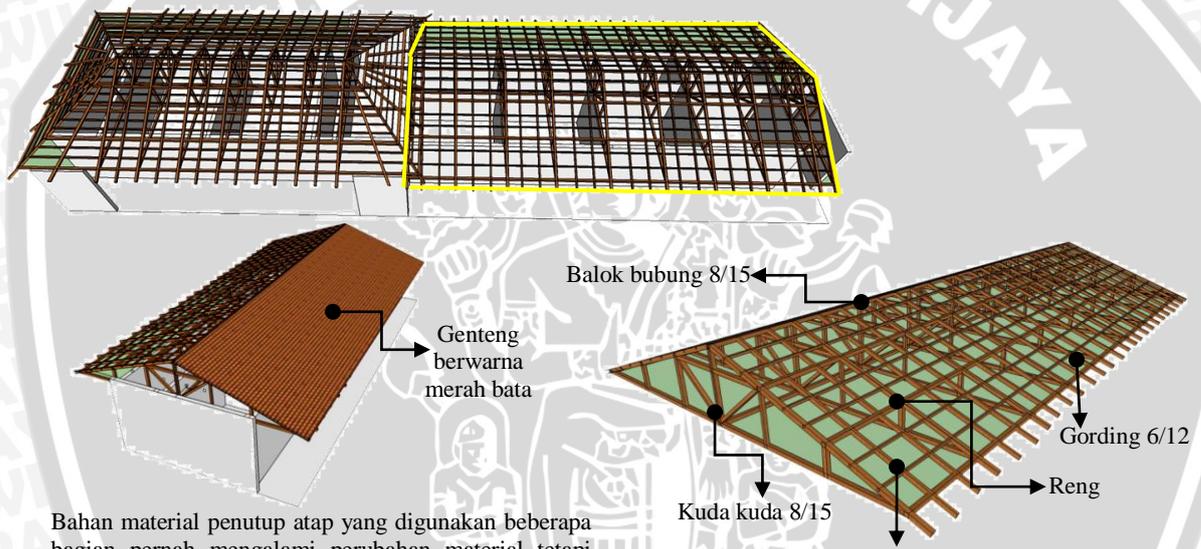


Gambar 4.439 Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Atap pelana pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada disisi bagian utara pada bangunan penunjang kantor Bakorwil dengan bentang atap yaitu 31mx15m dengan ketinggian atap 4,8m. Ketinggian atap sudah proporsi dengan lebar, panjang dan tinggi dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Atap pelana memakai struktur kayu, menggunakan struktur kayu jati. Struktur kayu jati pada atap masih memiliki bentuk yang asli. Namun untuk material penutup yang digunakan pernah mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan, jenis, warna yang sama dengan aslinya yaitu genteng berwarna merah bata



Gambar 4.440 Potongan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Bahan material penutup atap yang digunakan beberapa bagian pernah mengalami perubahan material tetapi bahan material yang digunakan jenis, bahan, dan warna masih sama dengan aslinya yaitu menggunakan genteng berwarna merah bata

Rangka struktur atap pelana menggunakan rangka atap struktur kayu, material kayu yang digunakan adalah kayu jati, Struktur rangka atap pelana pada bangunan penunjang kantor belum pernah mengalami perubahan bentuk rangka atap

Gambar 4.441 Struktur rangka kayu atap pelana bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

4.4.2 Konstruksi dinding

A. Konstruksi dinding penopang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

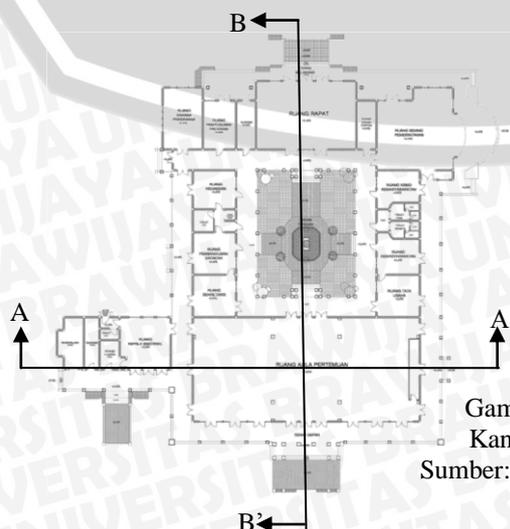
Struktur dinding yang digunakan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah struktur *bearing wall* (dinding struktur), yaitu dinding yang menopang beban yang ada di atasnya dan disalurkan menuju pondasi struktur. Struktur/konstruksi dinding penopang pada bangunan induk Kantor Bakorwil menggunakan sistem konstruksi dinding penopang berupa dinding masiv pada bangunan kantor. Ketebalan dinding adalah 30cm atau sama dengan ukuran satu bata. (Gambar 4.442 ; Gambar 4.444)



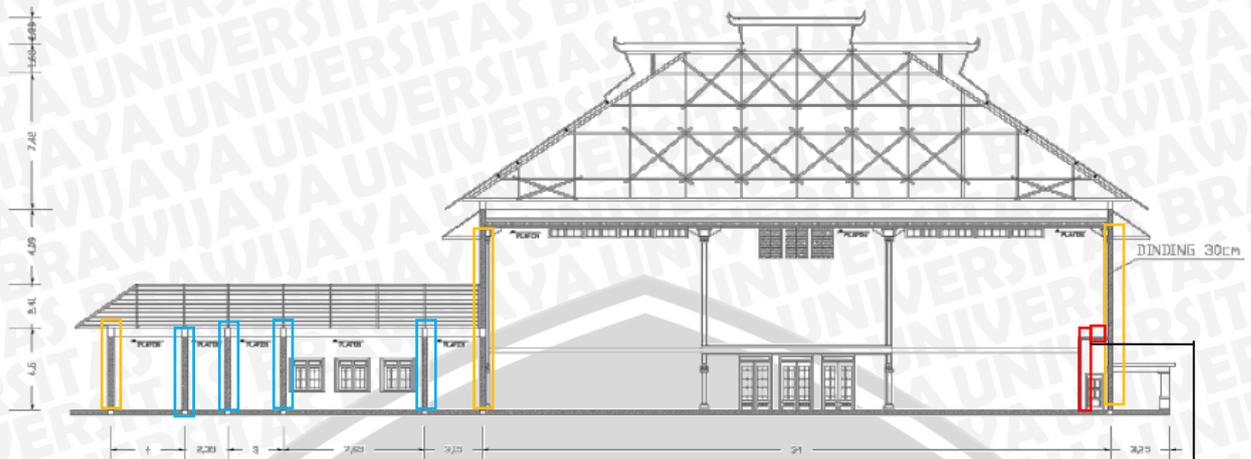
Gambar 4.442 Konstruksi dinding penopang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Dinding yang berwarna kuning adalah dinding penopang/struktur *bearing wall* pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, yaitu pemikul dari konstruksi atap bangunan. Dinding yang berwarna biru adalah dinding ukuran satu bata memiliki ketebalan 30cm, sedangkan dinding yang memiliki warna merah adalah dinding ukuran setengah bata yaitu memiliki ketebalan 15cm. Ruang-ruang yang terdapat pada bangunan induk Kantor Bakorwil dengan warna dinding berwarna merah ketebalan dinding 15cm adalah ruang ganti ruang aula pertemuan, ruang operator, toilet kepala badan Bakorwil, dan pembatas dinding antar dinding toilet pegawai kantor.

DENAH

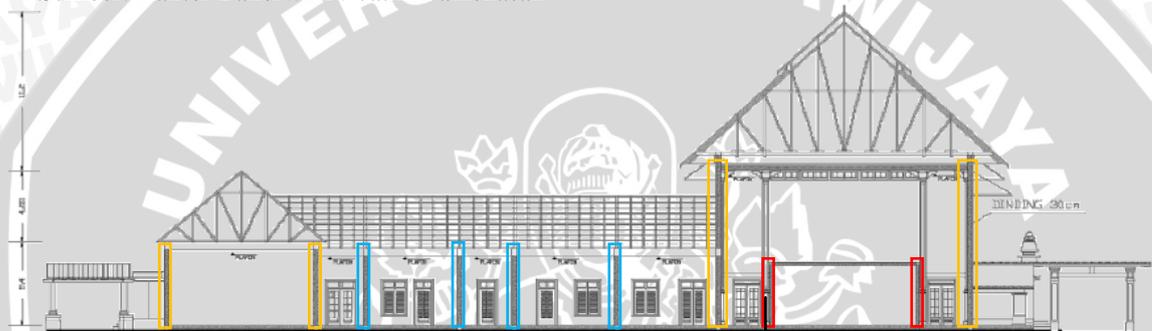


Gambar 4.443 Denah bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



POTONGAN A-A'
Gambar 4.444 Potongan A-A' bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Dinding interior bangunan ruang ganti aula pertemuan merupakan dinding tambahan/dinding baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil dengan ketebalan dinding ukuran setengah batu bata/15cm



POTONGAN B-B'

Keterangan :

Dinding satu bata(ketebalan dinding 30cm)

Dinding setengah bata(ketebalan dinding 15cm)

Struktur dinding penopang (*bering wall*)

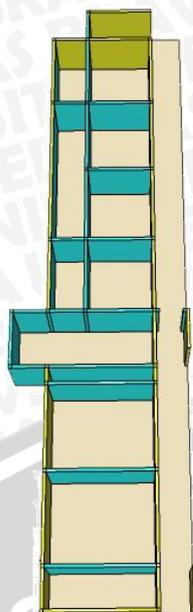


Dinding interior bangunan ruang ganti aula pertemuan merupakan dinding tambahan/dinding baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil dengan ketebalan dinding ukuran setengah batu bata/15cm

Gambar 4.445 Potongan B-B' bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

B. Konstruksi dinding penopang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

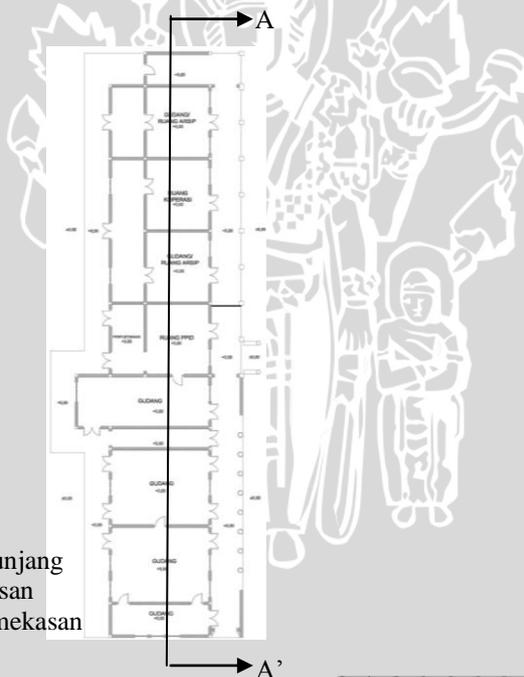
Struktur dinding bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menggunakan struktur *bearing wall* (dinding struktur) seperti halnya struktur dinding di bangunan induk Kantor Bakorwil, merupakan dinding yang menopang beban yang ada di atasnya dan disalurkan menuju pondasi struktur. Ketebalan dinding pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil memiliki ukuran satu bata adalah 30cm. Struktur/konstruksi dinding penopang pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menggunakan sistem konstruksi dinding penopang berupa dinding masiv pada bangunan. (Gambar 4.446)



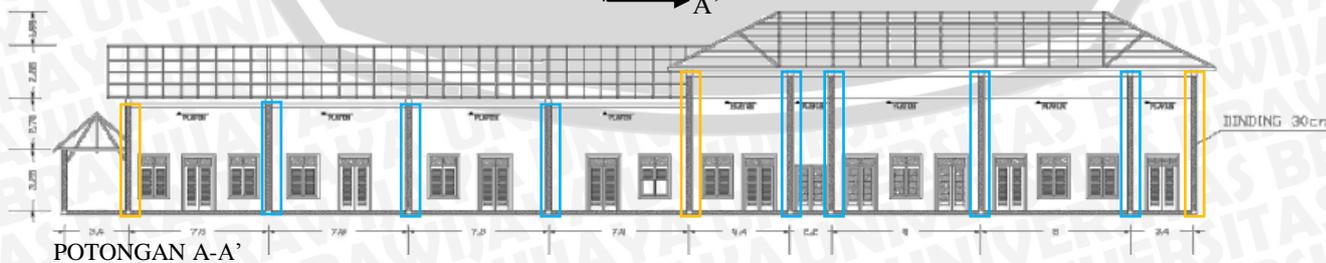
Keterangan :
 Dinding satu bata(ketebalan dinding 30cm) ■
 Struktur dinding penopang (*bering wall*) ■

Gambar 4.446 Konstruksi dinding penopang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Dinding bangunan penunjang kantor Bakorwil memiliki ketebalan dinding yaitu 30cm ditunjukkan pada dinding yang diberi warna biru, sedangkan dinding berwarna kuning adalah dinding sebagai penopang yaitu pemikul dari konstruksi atap bangunan.



Gambar 4.447 Denah bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
 Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

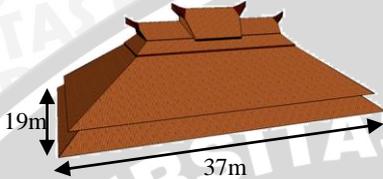
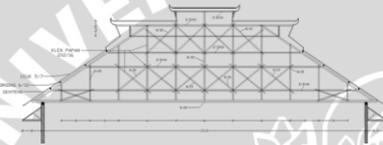
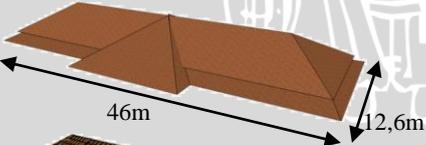
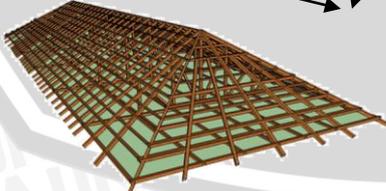


Keterangan :
 Dinding satu bata(ketebalan dinding 30cm) ■
 Struktur dinding penopang (*bering wall*) ■

Gambar 4.448 Potongan A-A' bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
 Sumber: Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



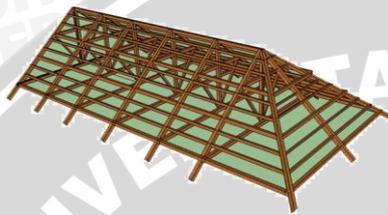
Tabel 4.31 Kondisi Konstruksi Struktural Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Konstruksi struktural	Bentuk	Material	Peletakan	Perubahan
a. Konstruksi atap perisai bertumpuk	  	<p>Konstruksi rangka kuda-kuda kayu jati</p> <p>Genting berwarna merah bata</p>	<p>Atap perisai bertumpuk yang berada di bagian depan bangunan menaungi ruang aula pertemuan pada bangunan induk kantor Bakorwil.</p>	<p>Rangka struktur atap perisai bertumpuk bagian depan bangunan induk Kantor Bakorwil belum pernah mengalami perubahan, namun untuk bahan penutup atap pernah mengalami perubahan tetapi menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya, yaitu genting berwarna merah bata</p>
b. Konstruksi atap perisai bertumpuk	  	<p>Konstruksi rangka kuda-kuda kayu jati</p> <p>Genting berwarna merah bata</p>	<p>Atap perisai bertumpuk juga terdapat pada bagian belakang dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Atap perisai bertumpuk, yakni rangka struktur atap perisai bertumpuk bagian belakang bangunan induk Kantor Bakorwil belum pernah mengalami perubahan, sehingga struktur atap dalam bentuk asli. Bahan penutup atap bangunan pernah mengalami perubahan material, namun tetap menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya genting berwarna merah bata</p>
	<p>Atap perisai bertumpuk bangunan induk kantor Bakorwil tepatnya atap bagian depan(selatan) bangunan memiliki bentang atap 37mx19m dengan ketinggian atap yaitu 11m. Menggunakan rangka atap struktur kayu dengan bubungan yang sangat tinggi. Struktur kayu menggunakan kayu jati.</p>			
	<p>Atap perisai bertumpuk bangunan induk kantor Bakorwil tepatnya atap bagian belakang(utara) bangunan memiliki bentang atap 46mx12,6m dengan ketinggian atap yaitu 5,2m. Menggunakan rangka atap struktur kayu dengan bubungan yang sangat tinggi. Struktur kayu menggunakan kayu jati</p>			

Lanjutan dari Tabel 4.31 Kondisi Konstruksi Struktural Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Konstruksi struktural	Bentuk	Material	Peletakan	Perubahan
-----------------------	--------	----------	-----------	-----------

c. Konstruksi atap perisai



Atap perisai pada massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dengan bentang atap berukuran 21,8mx8,9 dengan ketinggian atap mencapai 2,41m. Atap perisai menggunakan struktur rangka atap kayu. Struktur kayu menggunakan kayu jati. Masih memiliki bentuk struktur yang asli.

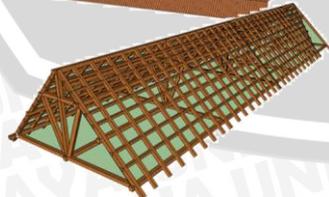
Tetapi untuk bahan material penutup atap perisai mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan, warna, dan jenis yang sama sesuai aslinya yaitu bahan genting berwarna merah bata

Konstruksi rangka kuda-kuda kayu jati
Genting berwarna merah bata

Atap perisai pada massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Atap perisai yakni struktur atap tepatnya berada pada massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil belum pernah mengalami perubahan, sehingga struktur atap dalam bentuk asli. Bahan penutup atap bangunan pernah mengalami perubahan material, namun tetap menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya genting berwarna merah bata

d. Konstruksi atap pelana tumpuk



Atap pelana tumpuk yang berada di bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dengan bentang atap 25,25mx11m dengan memiliki ketinggian atap pelana yaitu 5,6m

Konstruksi rangka kuda-kuda kayu jati
Genting berwarna merah bata

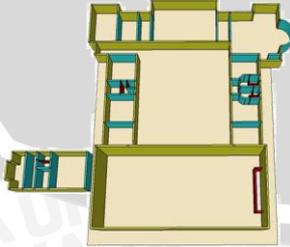
Atap pelana berada dibagian sayap barat dan sayap timur bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Rangka atap pelana tumpuk belum pernah mengalami perubahan, namun untuk penutup atap pelana pada bangunan induk kantor Bakorwil pernah mengalami perubahan material tetapi menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya yaitu genting berwarna merah bata



Lanjutan dari Tabel 4.31 Kondisi Konstruksi Struktural Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Konstruksi struktural	Bentuk	Material	Peletakan	Perubahan
e. Konstruksi atap rangka atap baja ringan	<p>Memakai rangka atap struktur kayu dengan bubungan yang tinggi. Atap pelana tumpuk menggunakan struktur rangka kayu atap dengan menggunakan kayu jati.</p> <p>Namun untuk bahan material penutup atap pelana bertumpuk mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan dan jenis yang sama sesuai aslinya yaitu bahan genteng berwarna merah bata</p>	<p>Rangka atap baja ringan</p> <p>Asbes gelombang</p>	<p>Atap rangka baja untuk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki kesan atap yang lebih modern.</p>	<p>Atap rangka baja yang terdapat pada kanopi belakang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru/atap tambahan yang didesain sekitar tahun 1993-1994.</p> <p>Belum pernah mengalami perubahan yang terjadi dari bentuk atap sejak awal didesain atap baja ringan pada bangunan induk Kantor Bakorwil</p>
Konstruksi dinding penopang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	<p>Bentang atap pada atap rangka baja adalah 7,2mx5,2 dengan ketinggian atap rangka baja yaitu 1m. Rangka atap baja ringan dengan struktur rangka atap yang melengkung.</p> <p>Bahan material penutup atap rangka baja adalah menggunakan asbes gelombang. Atap rangka baja ringan ditopang oleh 4 buah kolom sebagai penopang atap kanopi. Atap rangka baja masih dalam kondisi yang masih baik tanpa adanya kerusakan pada atap</p>	<p>Dinding satu bata (ketebalan dinding 30cm)</p> <p>Dinding setengah bata (ketebalan dinding 15cm)</p>	<p>Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Tidak pernah mengalami perubahan bentuk struktur/konstruksi dinding bangunan induk Kantor Bakorwil</p>

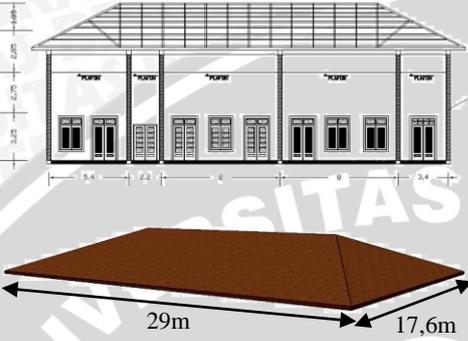
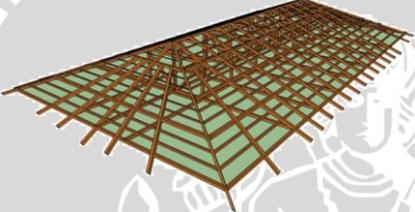
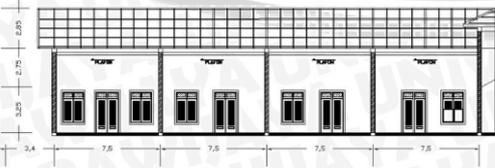


Lanjutan dari Tabel 4.31 Kondisi Konstruksi Struktural Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Konstruksi struktural	Bentuk	Material	Peletakan	Perubahan
	Kantor Bakorwil menggunakan sistem konstruksi dinding penopang berupa dinding masiv pada bangunan kantor			



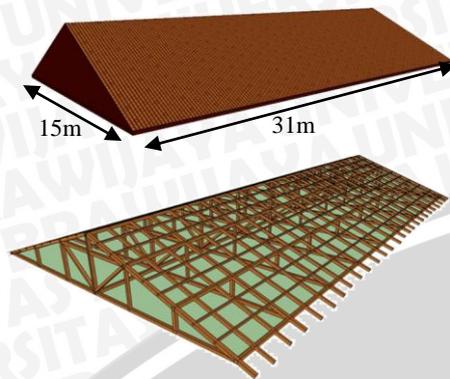
Tabel 4.32 Kondisi Konstruksi Struktural Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Konstruksi struktural	Bentuk	Material	Peletakan	Perubahan
<p>a. Konstruksi atap perisai</p>	  	<p>Konstruksi rangka kuda-kuda kayu jati</p> <p>Genting berwarna merah bata</p>	<p>Atap perisai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada disisi bagian selatan pada bangunan penunjang kantor Bakorwi</p>	<p>Atap perisai, yakni rangka struktur atap bangunan penunjang Kantor Bakorwil belum pernah mengalami perubahan, sehingga struktur masih dalam bentuk asli. Bahan penutup atap bangunan pernah mengalami perubahan material, namun tetap menggunakan jenis, bahan, dan warna yang sama dengan aslinya genting berwarna merah bata. Konstruksi struktur atap perisai disesuaikan dengan ukuran yang sama dengan bangunan induk Kantor Bakorwil</p>
<p>b. Konstruksi atap pelana</p>	 	<p>Konstruksi rangka kuda-kuda kayu jati</p> <p>Genting berwarna merah bata</p>	<p>Atap pelana pada bangunan penunjang Kasntor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berada disisi bagian utara pada bangunan penunjang kantor Bakorwil</p>	<p>Rangka struktur atap pelana bangunan penunjang Kantor Bakorwil menggunakan rangka atap struktur kayu jati. Struktur rangka atap pelana pada bangunan penunjang kantor belum pernah mengalami perubahan bentuk rangka atap.</p>



Lanjutan dari Tabel 4.32 Kondisi Konstruksi Struktural Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Konstruksi struktural	Bentuk	Material	Peletakan	Perubahan
-----------------------	--------	----------	-----------	-----------



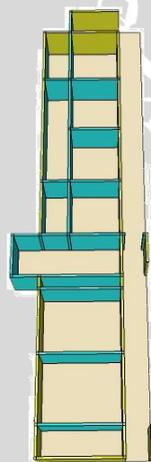
Atap pelana bangunan penunjang kantor Bakorwil memiliki bentang atap yaitu 31mx15m dengan ketinggian atap 4,8m. Ketinggian atap sudah proporsi dengan lebar, panjang dan tinggi dari bangunan penunjang kantor Bakorwil. Atap pelana memakai struktur kayu, menggunakan struktur kayu jati. Struktur kayu jati pada atap masih memiliki bentuk yang asli.

Material penutup yang digunakan pernah mengalami perubahan material dengan menggunakan bahan, jenis, warna yang sama dengan aslinya yaitu genteng berwarna merah bata.

Bahan material penutup atap yang digunakan beberapa bagian pernah mengalami perubahan material, tetapi bahan material jenis, bahan, dan warna masih sama dengan aslinya, yaitu genteng berwarna merah bata.

Konstruksi struktur atap pelana disesuaikan dengan ukuran yang sama dengan bangunan induk Kantor Bakorwil

Konstruksi dinding penopang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



Dinding satu bata (ketebalan dinding 30cm)

Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tidak pernah mengalami perubahan bentuk struktur/konstruksi dinding bangunan penunjang Kantor Bakorwil

Struktur dinding bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menggunakan struktur *bearing wall*(dinding struktur) seperti halnya struktur dinding pada bangunan induk Kantor Bakorwil, merupakan dinding penopang beban yang ada di atasnya dan disalurkan menuju pondasi struktur. Ketebalan dinding bangunan penunjang kantor adalah memiliki ukuran satu bata yaitu 30cm. Struktur/konstruksi dinding penopang pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil menggunakan sistem konstruksi dinding penopang berupa dinding masiv pada bangunan

4.4.3 Karakteristik struktural bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Berikut akan dijelaskan beberapa karakteristik struktural bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sesuai dengan pembahasan yang dilakukan sebelumnya sesuai dengan konstruksi atap dan konstruksi dinding penopang.

1. Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan terdapat dua massa bangunan, yaitu bangunan induk dan bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Bangunan induk Kantor Bakorwil menggunakan atap perisai bertumpuk, atap perisai, atap pelana bertumpuk. Atap perisai bertumpuk terletak di bagian depan dan belakang dari massa utama bangunan induk Kantor Bakorwil, lalu untuk atap pelana bertumpuk terdapat pada bagian sayap barat dan sayap timur dari massa utama bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Atap yang digunakan massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil adalah atap perisai. Bangunan induk Kantor Bakorwil mengalami penambahan atap pada kanopi bangunan bagian depan, atap kanopi belakang, dan atap kanopi samping. Penambahan atap kanopi dilakukan sekitar tahun 1993-1994. Penambahan atap kanopi depan tepat diletakkan di depan massa utama bangunan induk Kantor Bakorwil adalah jenis atap datar bahan material beton dengan *finishing* warna putih netral disesuaikan dengan warna bangunan. Bagian depan bangunan induk Kantor Bakorwil di depan massa sekunder juga diberikan penambahan kanopi atap limasan dengan bahan penutup atap genting berwarna merah bata. Penambahan atap kanopi yang diletakkan dibagian belakang bangunan induk kantor adalah jenis atap dengan bahan material lebih modern atap rangka baja, bahan penutup atap yaitu besi bergelombang. Bagian samping timur bangunan induk Kantor Bakorwil diberi penambahan atap kanopi dengan jenis atap datar berbahan material beton diberi *finishing* warna putih netral, tipe yang sama dengan atap datar kanopi dibagian depan bangunan.

2. Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menggunakan atap perisai dan atap pelana. Atap perisai terletak disisi bagian selatan bangunan penunjang Kantor Bakorwil, sedangkan atap pelana terletak disisi bagian utara pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan.

3. Dinding penopang pada bangunan induk dan bangunan penunjang Kantor Bakorwil menggunakan struktur dinding *bearing wall* (dinding struktur), yaitu sebagai dinding penopang beban yang berada di atasnya, lalu disalurkan menuju pondasi struktur. Konstruksi dinding penopang menggunakan sistem konstruksi dinding penopang berupa dinding masiv, ketebalan dinding Kantor Bakorwil yaitu 30cm atau sama dengan ukuran satu batu bata.

4.5 Tinjauan Pelestarian Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Sistem peninjauan pelestarian bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dilakukan dengan cara mengetahui lebih awal mengenai kondisi dari bangunan Kantor Bakorwil dan kegiatan pelestarian secara fisik pada bangunan kantor. Kondisi bangunan Kantor Bakorwil dan kegiatan pelestarian secara fisik saat ini dapat membantu penilaian tinjauan pelestarian bangunan. Kegiatan pelestarian secara fisik dilakukan dengan cara mengamati secara langsung (survey lapangan) keadaan/kondisi bangunan dan elemen-elemen arsitektural pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan saat ini. Hasil dari amatan yang dilakukan, lalu dikelompokkan atau diklasifikasikan sesuai makna kultural bangunan dengan adanya penilaian terhadap bangunan Kantor Bakorwil.

Penelitian yang dilakukan terhadap objek studi dilihat dari kondisi fisik bangunan dan elemen-elemen arsitektural bangunan Kantor Bakorwil dengan tetap memperhatikan terhadap keutuhan dan keasliannya. Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dibagi menjadi dua massa bangunan, yaitu bangunan induk dan bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Kondisi dari bangunan induk Kantor Bakorwil dalam keadaan yang cukup baik apabila dilihat dari perawatan, kebersihan bangunan, dan perenovasian/perbaikan bangunan. Berbeda dengan kondisi bangunan penunjang Kantor Bakorwil dalam keadaan kurang baik, apabila dilihat dari perawatan, kebersihan bangunan, dan perenovasian/perbaikan bangunan penunjang kantor, karena pada beberapa bagian bangunan mengalami kerusakan. Kerusakan yang terjadi disebabkan kurang maksimalnya perawatan yang dilakukan terhadap bangunan penunjang Kantor Bakorwil.

Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dinding interior ruang mengalami perubahan warna dinding, yaitu dinding interior pada beberapa ruang kantor menjadi warna krem, namun tetap selaras dengan warna bukaan-bukaan yang ada di Kantor Bakorwil. Warna asli dari dinding Kantor Bakorwil adalah berwarna putih netral. Perubahan warna dinding interior pada beberapa dinding interior ruang dapat merubah bentuk tampilan secara visual dari ruang Kantor Bakorwil. Dinding pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil, tetap menggunakan warna yang sama dengan warna asli dari bangunan kantor berwarna putih netral, sehingga keaslian dari tampilan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tetap terasa dan tampilan keaslian bangunan tetap terjaga dengan baik.

Dinding eksterior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mengalami penambahan material baru, yaitu keramik berwarna krem yang ditempelkan pada dinding eksterior, yaitu sisi tampak depan bangunan, tampak samping barat-timur

bangunan, dan dinding eksterior ruang tengah bangunan induk Kantor Bakorwil. Ketinggian penambahan material keramik pada dinding eksterior mencapai 2m dari permukaan lantai bangunan. Pemilihan warna krem tetap menyelaraskan dengan warna-warna bukaan pada bangunan Kantor Bakorwil. Hasil wawancara yang dilakukan, penambahan material keramik pada dinding eksterior bangunan induk Kantor Bakorwil dimaksudkan untuk menjaga kebersihan dan keterawatan dari dinding eksterior agar terlindungi dari debu atau hal lain yang tidak diinginkan. Adanya penambahan material baru berupa material keramik pada dinding eksterior dapat mengurangi kualitas nilai keaslian dari bangunan Kantor Bakorwil bangunan kolonial Belanda, dan juga akan merubah bentuk tampilan bangunan induk Kantor Bakorwil secara visual.

Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih memiliki bentuk tampilan bangunan yang asli secara visual tanpa adanya penambahan material-material baru yang ditempelkan pada dinding eksterior bangunan penunjang Kantor Bakorwil. Kualitas keaslian dari bangunan penunjang tetap terjaga dengan baik.

Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tetap dilakukan perawatan fisik secara berkala dan penjagaan khusus oleh pengelola Kantor Bakorwil. Fungsi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tetap sama dari awal dibangunnya bangunan kantor, yaitu sebagai kantor pemerintahan sejak zaman kolonial Belanda. Beberapa bagian pada bangunan induk dan bangunan penunjang Kantor Bakorwil mengalami kerusakan terhadap elemen-elemen bangunan, misalnya dinding bangunan Kantor Bakorwil berubah warna menjadi lebih kusam, adanya bercak-bercak dinding disebabkan oleh keadaan dinding yang lembab, beberapa bagian lantai bangunan mengelupas, plafon berlubang, bukaan jendela dan pintu mengalami kerusakan (material dari bukaan pecah).

Analisa yang dilakukan pada elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil juga dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap makna kultural bangunan pada setiap elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan yang akan diteliti. Setelah mengetahui hasil penilaian dari makna kultural bangunan, hasil tersebut digunakan untuk mengetahui klasifikasi terhadap elemen bangunan yang dijadikan sebagai pegangan/patokan dalam menentukan bentuk pelestarian bangunan pada setiap elemen-elemen Kantor Bakorwil. Penilaian yang dilakukan terhadap elemen-elemen arsitektural bangunan akan diberikan bobot nilai pada tiap kriteria makna kultural bangunan. Makna kultural bangunan dibagi menjadi tiga kriteria tingkatan terhadap bobot nilai yang diperoleh yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan bobot nilai 3,2, dan 1. Bobot nilai pada

makna kultural bangunan ditetapkan berdasarkan kriteria-kriteria yang ada pada makna kultural bangunan yaitu, estetika, keaslian bentuk, kelangkaan, keterawatan, peranan sejarah, keluarbiasaan, dan memperkuat karakter bangunan. (Tabel 4.33)

Tabel 4.33 Kriteria Penilaian Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Kriteria	Definisi	Tolok ukur	Penilaian	Bobot nilai	Keterangan
1.	Estetika/ Arsitektonis	Perubahan estetis arsitektural bangunan, mengenai gaya bangunan dari kantor, atap, selubung bangunan, elemen/ornamen, beserta bahan yang dipakai pada bangunan. Estetika terikat dengan variabel konsep beserta kondisi bangunan	Penilaian didasarkan atas keterawatan dan kesesuaian elemen bangunan dari perubahan bentuk, gaya, fungsi, dan elemen bangunan. Perubahan gaya bangunan, atap, selubung bangunan, ornamen/elemen bangunan, struktur, dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah • Sedang • Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 • 2 • 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengalami perubahan/tidak terlihat karakter yang asli dari bangunan kantor • Terjadi perubahan namun tidak merubah karakter dari bangunan • Perubahan yang sangat minim terjadi, karakter asli dari bangunan tetap terlihat
2.	Keaslian bentuk	Keaslian terkait dengan perubahan bentuk fisik elemen bangunan kantor melalui penambahan ataupun pengurangan	Pertimbangan yang dilakukan meliputi jumlah fungsi/ruang elemen struktur, detail/ornamen, dan kostruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah • Sedang • Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi perubahan (dari segi material, tekstur, dan warna) pengurangan atau penambahan per elemen bangunan yang dapat menghilangkan karakter dari keaslian bangunan • Terjadi perubahan (dari segi material, tekstur, dan warna) pengurangan atau penambahan elemen bangunan tanpa menghilangkan karakter dari keaslian bangunan • Apabila elemen bangunan kantor tidak mengalami perubahan dan karakter bangunan yang asli masih terlihat dan

Lanjutan dari Tabel 4.33 Kriteria Penilaian Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Kriteria	Definisi	Tolok ukur	Penilaian	Bobot nilai	Keterangan
3.	Kelangkaan	Bentuk, gaya, serta elemen-elemen pada bangunan serta penggunaan ornamen yang berbeda dan tidak terdapat pada bangunan lain. Kelangkaan berhubungan dengan aspek bentuk, gaya, dan struktur yang tidak dimiliki oleh bangunan lain yang berada pada kawasan atau lingkungan sekitar bangunan kantor sehingga menjadi satu-satunya bangunan yang memiliki kekhasan tertentu	Merupakan elemen-elemen bangunan yang langka dan tidak ditemukan pada bangunan lain yang dapat dilihat dari gaya, bentuk, dan struktur dari elemen bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ● Rendah ● Sedang ● Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ● 1 ● 2 ● 3 	<p>terawat dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Elemen bangunan umum dan banyak ditemukannya ● Terjadi beberapa kesamaan elemen bangunan beberapa variabel pada bangunan lain yang berada disekitar bangunan kantor ● Tidak adanya kesamaan atau kesamaan terjadi sangat minim dengan bangunan yang ada disekitarnya
4.	Keterawatan	Berhubungan dengan kondisi fisik dari bangunan	Dilihat dari tingkat kerusakan yang ada pada elemen bangunan, kebersihan, dan prosentase sisa elemen bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ● Rendah ● Sedang ● Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ● 1 ● 2 ● 3 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki keterawatan yang rendah ● Memiliki keterawatan yang sedang ● Memiliki keterawatan yang tinggi
5.	Peranan sejarah	Mengenal elemen bangunan sejarah yang berhubungan dengan kawasan dan objek bangunan	Hubungan/kaitan antara elemen bangunan dengan peristiwa sejarah yang pernah terjadi	<ul style="list-style-type: none"> ● Rendah ● Sedang ● Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ● 1 ● 2 ● 3 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak adanya keterkaitan dengan periode sejarah ● Memiliki hubungan terkait fungsi bangunan dengan periode sejarah dan berhubungan perkembangan kawasan studi ● Elemen bangunan memiliki keterkaitan dan peranan pada periode sejarah
6	Keluarbiasaan	Mempunyai ciri khas yang dapat diwakili oleh faktor usia, ukuran, bentuk bangunan, dan lain sebagainya	Elemen bangunan dan sisa bangunan yang mempengaruhi pada karakter bangunan kantor. Karakter ciri khas dapat dilihat melalui ciri khas dari usia bangunan, bentuk	<ul style="list-style-type: none"> ● Rendah 	<ul style="list-style-type: none"> ● 1 	<ul style="list-style-type: none"> ● Elemen bangunan memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada pada kawasan sekitarnya,

Lanjutan dari Tabel 4.33 Kriteria Penilaian Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Kriteria	Definisi	Tolok ukur	Penilaian	Bobot nilai	Keterangan
			ukuran, dan potensi bangunan sebagai landmark	• Sedang	• 2	<p>karakter keaslian bangunan tidak mendukung .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elemen bangunan menonjolkan (ukuran fisik yang besar, ketinggian, usia bangunan, dll) dari bangunan lain yang ada di kawasan studi namun hanya berfungsi sebagai pembentuk <i>fasade</i> bangunan (berbeda beberapa elemen saja)
				• Tinggi	• 3	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen bangunan memiliki (ukuran fisik yang besar, ketinggian, usia bangunan, dll), dari bangunan lain di kawasan, sebagai unsur utama karakter bangunan
7.	Memperkuat karakter bangunan	Mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangunan	Mempunyai ciri-ciri yang khusus/khas seperti usia elemen-elemen bangunan, ukuran/luas bangunan, bentuk bangunan, dan lain sebagainya	• Rendah	• 1	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila elemen bangunan dan bangunan tidak mempunyai satupun nilai yang tinggi dari keenam aspek sebelumnya dan merupakan bagian utama pembentuk bangunan karakter asli
				• Sedang	• 2	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila elemen bangunan dan bangunan tidak mempunyai minimal 1 nilai yang tinggi dari keenam aspek sebelumnya dan merupakan bagian utama pembentuk bangunan karakter asli

Lanjutan dari Tabel 4.33 Kriteria Penilaian Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

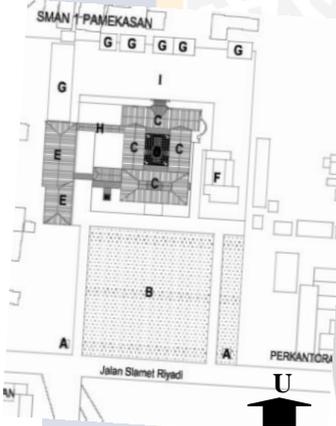
No	Kriteria	Definisi	Tolok ukur	Penilaian	Bobot nilai	Keterangan
				• Tinggi	• 3	• Apabila elemen bangunan dan bangunan tidak mempunyai minimal 2 nilai yang tinggi dari keenam aspek sebelumnya dan merupakan bagian utama pembentuk bangunan karakter bangunan asli

4.5.1 Penilaian makna kultural bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Penilaian makna kultural bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan akan dilakukan, disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dan parameter yang dipaparkan sebelumnya. Hasil dari penilaian makna kultural bangunan tersebut nantinya akan dipakai sebagai dasar penentuan arahan pelestarian terhadap bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dan elemen-elemen bangunannya.



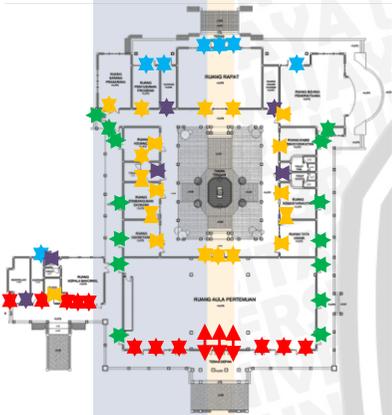
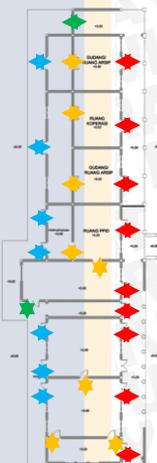
Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
1.	Karakter spasial bangunan								
A.	Orientasi bangunan	 <p>Arah orientasi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan dari arah orientasi aslinya yaitu menghadap ke arah selatan menghadap ke arah alun-alun kota Pamekasan. Maka karakter asli dari bangunan tetap terjaga</p>	<p>Orientasi bangunan kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan arah orientasi dari yang asli yaitu dibangunnya bangunan kantor. Maka mempunyai nilai keaslian yang tinggi pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Pada beberapa elemen-elemen bangunan kantor Bakorwil tidak adanya kesamaan terhadap bangunan-bangunan yang ada di kawasan sekitar Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan ataupun bangunan perkantoran lain yang ada disekitar kawasan bangunan Bakorwil</p>	<p>Kerusakan yang terjadi sangat minim pada bangunan induk kantor Bakorwil yang difungsikan sebagai ruang-ruang pegawai kantor, ruang rapat, dan ruang aula pertemuan, dll. Kondisi bangunan masih bersih dan terawat. Berbeda dengan bangunan penunjang kantor Bakorwil mengalami kerusakan sedang dan kondisi bangunan pada beberapa bagian mengalami kerusakan pada beberapa elemen-elemen bangunan penunjang kantor Bakorwil</p>	<p>Merupakan gambaran mengenai arah orientasi bangunan kantor Bakorwil dengan karakter dan gaya bangunan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki ukuran dan bentuk bangunan yang besar dengan skala bangunan monumental. Usia bangunan kantor Bakorwil lebih dari 50 tahun dan bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki arah orientasi yang masih asli dan bertahan hingga saat ini</p>	<p>Usia bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki usia lebih dari 50 tahun. Bentuk bangunan kantor Bakorwil yang besar dengan skala monumental</p>	20
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	

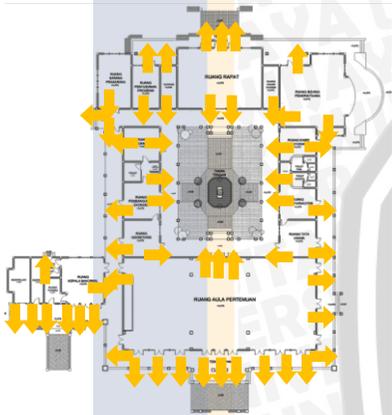
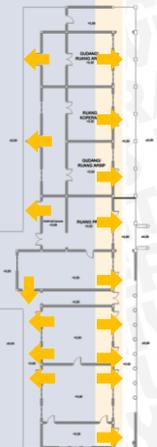
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai							
C. a.	Organisasi ruang Pola ruang															
	<ul style="list-style-type: none"> • Pola ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Bangunan induk dan penunjang kantor Bakorwil secara keseluruhan bangunan masih memiliki karakter yang asli pada bangunan, karena apabila dilihat pola ruang pada kedua massa bangunan tidak mengalami perubahan dari pola ruang yang asli. Namun pada bangunan induk kantor Bakorwil terjadi penyekatan ruang tetapi tidak mempengaruhi karakter asli pola ruang dari bangunan</p>	<p>Pola ruang bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan dari bentuk pola ruang yang asli. Adanya penambahan penyekatan ruang baru pada bangunan kantor Bakorwil, namun tidak mempengaruhi/ tidak merubah bentuk pola ruang dari bangunan kantor Bakorwil sebagai karakter dari bangunan tersebut</p>	<p>Pola ruang yang terdapat pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak ditemui pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dalam kondisi terawat dan baik. Namun berbeda dengan bangunan penunjang kantor Bakorwil dalam kondisi terawat dan beberapa bagian dari bangunan penunjang mengalami kerusakan</p>	<p>Karakter dari pola ruang bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dan gaya bangunan fisik megenai bangunan pada masa pemerintahan kolonial Belanda</p>	<p>Penambahan penyekatan ruang pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak mempengaruhi karakter dan bentuk bangunan induk kantor Bakorwil. Lalu untuk pola ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih memiliki bentuk dan karakter pola ruang yang asli tanpa adanya penambahan atau penyekatan ruang baru didalam bangunan penunjang kantor Bakorwil. Pola ruang yang ada pada bangunan kantor Bakorwil sebagai unsur utama pembentuk karakter bangunan</p>	<p>Pola ruang yang terdapat pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai bentuk pola ruang yang dapat memberikan karakter dari bangunan pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 2</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>20</p>

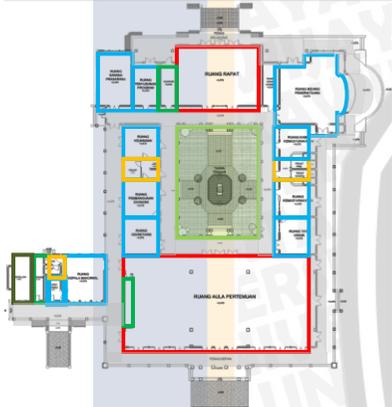
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
b.	Alur sirkulasi	Bangunan	Alur sirkulasi	Alur sirkulasi	Bangunan	Alur sirkulasi	Alur sirkulasi	Alur sirkulasi	
	<ul style="list-style-type: none"> ● Alur sirkulasi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mengalami penambahan dan penyekatan ruang baru, namun tidak merubah karakter bentuk dan alur sirkulasi pada bangunan induk kantor Bakorwil.	Alur sirkulasi pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih terlihat karakter asli alur sirkulasi ruang pada bangunan Kantor Bakorwil. Walaupun pada bangunan induk kantor Bakorwil mengalami penambahan penyekatan ruang, karakter alur sirkulasi yang asli pada bangunan induk kantor Bakorwil masih terlihat pada bangunan	Alur sirkulasi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak memiliki kesamaan dengan bangunan yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil. Namun untuk alur sirkulasi bangunan kantor Bakorwil beberapa memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil	Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki alur sirkulasi utama pada bangunan tetap dipertahankan dengan kondisi keterawatan yang tinggi. Namun untuk alur sirkulasi bangunan penunjang kantor Bakorwil juga tetap dipertahankan, tetapi kondisi bangunan kurang dilakukannya perawatan bangunan sehingga bangunan penunjang pada beberapa elemen mengalami kerusakan dan beberapa kondisi ruang kurang bersih	Alur sirkulasi pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan akan membeikan gambaran mengenai bangunan pada masa kolonial Belanda	Alur sirkulasi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki bentuk alur sirkulasi sebagai unsur pembentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Alur sirkulasi yang terdapat pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai bentuk alur sirkulasi yang dapat memberikan karakter dan gaya bangunan dari bangunan pemerintahan pada masa kolonial Belanda	
	<ul style="list-style-type: none"> ● Alur sirkulasi bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	Lalu untuk bangunan penunjang kantor Bakorwil masih mempunyai bentuk alur sirkulasi yang asli tanpa adanya perubahan alur sirkulasi ruang pada bangunan							
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	

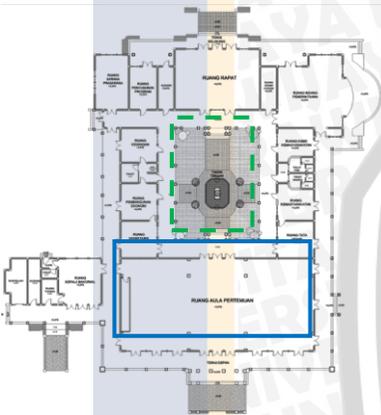
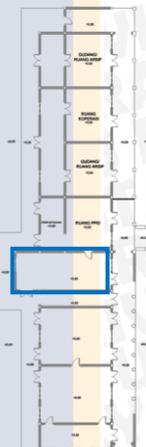
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
c.	Orientasi ruang								
	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Arah orientasi ruang pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan pada bukaan-bukaan bangunan, sehingga karakteristik asli ruang pada bangunan kantor Bakorwil tetap bertahan</p>	<p>Arah orientasi ruang pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan pada bukaan-bukaan sejak awal dibangunnya Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sehingga tidak pernah merubah keaslian bentuk dari bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Orientasi ruang pada bukaan-bukaan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dapat mewakili bentuk-orientasi ruang-ruang pada bangunan kantor pemerintahan masa kolonial Belanda</p>	<p>Orientasi ruang pada bangunan induk dan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih dalam kondisi asli dan dipertahankan dengan keterawatan yang baik terhadap orientasi bukaan-bukaan bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Orientasi ruang bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan dan masih bertahan sampai sekarang. Orientasi ruang pada bangunan kantor Bakorwil dapat menjadi unsur pembentuk karakter dari bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Orientasi ruang yang terdapat pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai bentuk orientasi ruang yang masih asli tanpa adanya perubahan-perubahan yang dapat memberikan karakter dan gaya bangunan dari bangunan pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 								
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai:3	Nilai: 3	21

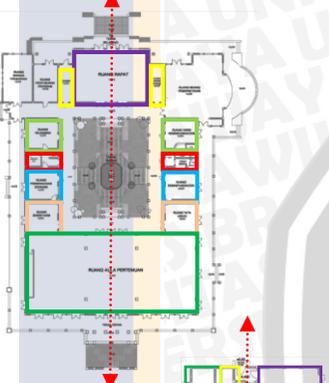
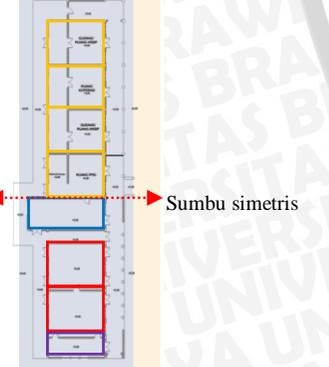
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
2.	Komposisi bangunan								
a.	Dominasi								
	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Dominasi bentuk yang ada pada bangunan penunjang dan bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan, sehingga dominasi bentuk yang ada pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim masih dalam kondisi dan karakter yang asli. Dominasi bentuk yang terdapat pada bangunan adalah bentukan persegi panjang dan persegi</p>	<p>Mempunyai nilai keaslian yang tinggi apabila dilihat dari bentuk persegi panjang dan persegi pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Mempunyai beberapa kesamaan bentuk dari dominasi bangunan kantor Bakorwil terhadap bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Mempunyai keterawatan yang tinggi terhadap bentuk-bentuk dominasi yang terdapat pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Memiliki dominasi bentuk-bentuk yang masih asli tanpa adanya perubahan, sehingga mempunyai kaitan yang sangat erat terhadap peranan bangunan kantor peninggalan kolonial Belanda</p>	<p>Bentuk-bentuk yang tegas yaitu dominasi bentuk persegi panjang dan persegi yang disusun secara memusat dan linear pada bangunan kantor Bakorwil akan memberikan kesan yang formal dan harmonis apabila dilihat dari bentuk-bentuk keseluruhan dari bangunan</p>	<p>Dominasi bentuk-bentuk persegi panjang dan persegi pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai bentukan asli tanpa adanya perubahan dan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangunan kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 2</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>20</p>

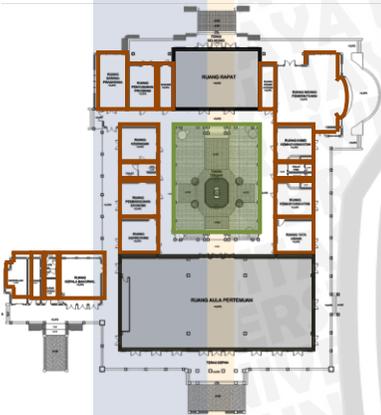
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
b.	<p>Pusat perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pusat perhatian pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan  <ul style="list-style-type: none"> ● Pusat perhatian pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Pusat perhatian ruang spasial bangunan induk kantor terlihat pada ruang aula pertemuan karena memiliki ukuran ruang yang paling luas dan ruang terbuka hijau bangunan induk apabila pusat perhatian dilihat dari organisasi ruang bangunan induk kantor yang tidak pernah mengubah dengan kondisi asli dari bangunan. Pusat perhatian ruang bangunan penunjang kantor berada pada ruang gudang letaknya tepat ditengah bangunan penunjang karena memiliki bentuk paling luas dan menonjol diantara ruang lainnya yang tidak pernah mengubah dengan kondisi asli</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai keaslian bentuk pusat perhatian yang masih asli dan tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan induk dan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Pusat perhatian letaknya berada pada ruang yang memiliki ukuran paling luas diantara ruang-ruang lainnya tepatnya berada ditengah-tengah bangunan kantor, tidak mempunyai kesamaan bentuk yang sama terhadap bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Pusat perhatian yang berada di ruang aula pertemuan dan ruang terbuka hijau pada Kantor Bakorwil memiliki keterawatan dan penjagaan yang tinggi dan rutin dilakukan. Namun untuk pusat perhatian ruang gudang yang berada di bangunan penunjang kantor Bakorwil, kondisi ruang kurangnya keterawatan secara maksimal. Kondisi ruang gudang tersebut dalam kondisi yang cukup memprihatinkan dimana elemen-elemen ruang mengalami kerusakan</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Pusat perhatian berada pada ruang yang letaknya di tengah-tengah bangunan Kantor Bakorwil tanpa adanya perubahan, ruang sebagai pusat perhatian karena memiliki bentuk yang paling luas dan besar di antara ruang-ruang lainnya. Pusat perhatian di dalam bangunan sebagai bukti secara fisik mengenai bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan peninggalan Belanda/ bangunan bersejarah</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Pusat perhatian ruang bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan terlihat pada ruang aula pertemuan karena memiliki ukuran paling tinggi/ tinggi ruang dengan skala monumental diantara ruang-ruang lainnya di dalam bangunan induk kantor Bakorwil. Begitupun untuk bangunan kantor penunjang pusat perhatian terdapat pada ruang gudang yang memiliki ukuran ruang paling luas dan menonjol diantara ruang-ruang lainnya. Maka dengan adanya pusat perhatian ruang tersebut dapat menguatkan karakter dari bangunan kolonial Belanda dengan fungsi bangunan lainnya</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Pusat perhatian ruang di dalam bangunan dicapai dengan bentuk ruang yang memiliki ukuran paling luas dan ruang ketinggian dengan skala monumetal. Pusat perhatian pada bangunan Kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan pusat perhatian dan mempunyai bentuk ruang yang asli/orisinal, sehingga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	20

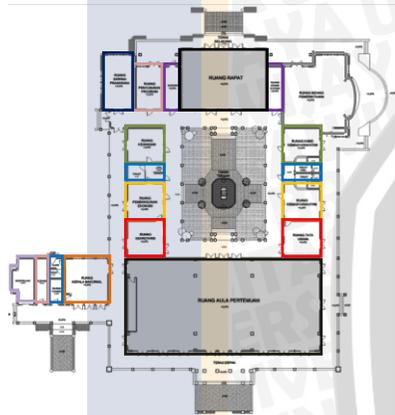
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
d.	Simetri								
	<ul style="list-style-type: none"> • Simetris pada bangunan induk kantor  <p>Sumbu simetris</p>	<p>Massa utama bangunan Kantor Bakorwil Jatim sayap barat dan sayap timur bangunan memiliki bentuk yang simetris, lalu untuk massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil memiliki bentuk asimetris.</p>	<p>Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak mengalami penambahan massa bangunan pada kantor Bakorwil, sehingga keaslian bentuk bangunan dapat terjaga dengan baik</p>	<p>Simetrisitas sebagian besar pola spasial bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak ditemukan pada bangunan lain yang ada disekitar Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Mempunyai tingkat keterawatan yang tinggi apabila dilihat dari bentuk simetrisitas pola spasial pada massa bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sehingga bangunan tidak mengalami perubahan simetris dari bentuk yang asli pada bangunan awal dibangunnya kantor Bakorwil</p>	<p>Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki peranan sejarah yang sangat penting karena apabila dilihat dari bangunan tidak pernah mengalami perubahan simetrisitas bangunan Bakorwil dari awal dibangunnya bangunan</p>	<p>Bentuk simetrisitas pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan bentuk simetrisitas dari awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga dapat menguatkan karakter bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Simetrisitas pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan secara spasial tidak pernah mengalami penambahan bentuk massa bangunan, sehingga tidak merubah keaslian simetrisitas dari bangunan kantor Bakorwil. Keaslian bentuk simetrisitas pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Simetris pada bangunan penunjang  <p>Sumbu simetris</p>	<p>Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki bentuk bangunan yang asimetris, sayap utara dan sayap selatan tidak seimbang</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	21

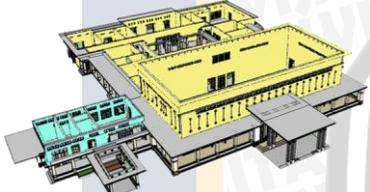
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai					
e.	Kesinambungan	Adanya												
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesinambungan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>kesinambungan bentuk yang dicapai dengan bentuk persegi panjang dan persegi yang disusun berjajar pada sayap barat dan timur bangunan induk kantor Bakorwil. Sama halnya dengan bangunan induk kantor Bakorwil, bangunan penunjang kantor Bakorwil memiliki kesinambungan bentuk persegi panjang yang disusun secara berjajar, yang masih mempunyai karakter yang asli dari bangunan</p>	<p>Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih memiliki bentuk spasial yang asli/orisinal tanpa adanya perubahan, sehingga kesinambungan bangunan masih memiliki bentuk yang asli dari awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Kelangkaan sebagian pola spasial bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak ditemukan pada bangunan lain</p>	<p>Kesinambungan bentuk pola spasial bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai keterawatan dan keaslian bangunan yang tinggi, sehingga kesinambungan bangunan kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan dari awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai kesinambungan pola spasial yang masih asli, sehingga mempunyai keterkaitan terhadap peranan sejarah bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan bangunan peninggalan kolonial Belanda</p>	<p>Kesinambungan dari keseluruhan bangunan kantor Bakorwil lebih dominan, sehingga menjadi <i>landmark</i> daripada bangunan lain</p> <p>Kesinambungan bentuk-bentuk persegi panjang dan persegi yang berjajar pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai kesinambungan yang masih asli tanpa adanya perubahan bentuk massa bangunan kantor Bakorwil, dan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesinambungan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 													

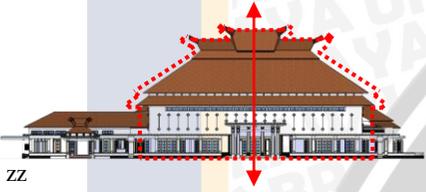
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai						
f.	Perulangan							Perulangan							
	<ul style="list-style-type: none"> Perulangan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Perulangan bentuk secara spasial pada bangunan induk kantor Bakorwil yaitu bentuk persegi panjang dan persegi pada ruang-ruang yang berada disisi barat dan timur bangunan. Namun untuk bangunan penunjang kantor terdapat perulangan bentuk-bentuk persegi panjang apabila dilihat secara spasial. Perulangan bentuk persegi panjang dan persegi memperkuat karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Perulangan bentuk-bentuk persegi panjang dan persegi apabila dilihat secara spasial pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih mempunyai bentuk asli/orisinal tanpa adanya perubahan yang terjadi pada bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Pola perulangan bentuk persegi panjang dan persegi pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak memiliki kesamaan bentuk pola perulangan dengan bangunan lain yang ada disekitar kawasan kantor Bakorwil</p>	<p>Keterawatan dan penjagaan yang maksimal/tinggi dari segi keterawatan perulangan bentuk secara spasial, sehingga perulangan bentuk secara spasial pada bangunan kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan bentuk pola perulangan. Masih memiliki bentuk pola perulangan yang asli sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai bentuk pola perulangan yang masih asli tanpa adanya perubahan, sehingga masih mempunyai keterkaitan terhadap peranan sejarah bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan bangunan peninggalan kolonial Belanda</p>	<p>Perulangan bentuk persegi panjang dan persegi yang disusun secara memusat pada bangunan induk kantor Bakorwil dan perulangan bentuk persegi panjang yang disusun secara linear pada penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan yang menguatkan kesan keharmonisan bentuk perulangan diantara kedua massa pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Perulangan secara spasial yaitu bentuk perulangan persegi panjang dan perulangan persegi pada bangunan kantor Bakorwil mempunyai bentuk perulangan yang disusun secara linear pada Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan yang perulangan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan., sehingga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>21</p>					
	<ul style="list-style-type: none"> Perulangan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 														

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
3.	Karakter visual bangunan								
A.	Massa bangunan								
a.	Bentuk trimatra								
	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk trimatra pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	 <p>KETERANGAN :</p> <p>Massa utama bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Massa sekunder bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Bentuk trimatra dari kedua massa bangunan induk dan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan bentuk dari awal dibangunnya Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan yaitu sejak zaman kolonial Belanda, sehingga karakter asli dari bangunann kantor masih tetap bertahan</p>	<p>Bentuk trimatra bangunan induk dan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada di sekitar Kantor Bakorwil</p>	<p>Keterawatan bentuk trimatra pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi, sehingga bangunan kantor Bakorwil memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk masa dari awal dibangunnya Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Bentuk trimatra massa bangunan kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Bentuk trimatra bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai bentuk trimatra dengan skala yang masih asli tanpa adanya perubahan dari awal dibangunnya Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Maka memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk trimatra pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 								
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
b.	Siluet								
	<ul style="list-style-type: none"> ● Siluet massa bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Siluet dari massa bangunan induk dan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan bentuk siluet dari awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan yaitu sejak zaman kolonial Belanda, sehingga karakter asli dari bangunann kantor masih tetap bertahan</p>	<p>Siluet bentuk kedua massa bangunan yaitu bangunan induk dan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih memiliki kesamaan bentuk siluet yang asli tanpa adanya perubahan bentuk</p>	<p>Siluet bentuk bangunan induk dan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada di sekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Siluet bentuk massa bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi, sehingga bangunan kantor Bakorwil memiliki bentuk siluet yang masih asli tanpa adanya perubahan bentuk siluet massa dari awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Bentuk siluet massa bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Pamekasan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Bentuk siluet massa bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai siluet massa bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dengan skala monumental. Kondisi bangunan Kantor Bakorwil dalam bentuk yang masih asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Maka bentuk siluet memiliki bentuk yang asli pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menjadi unsur pembentuk karakter bangunan</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> ● Siluet massa bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 								
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
B.	Gaya bangunan	Gaya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim tidak pernah mengalami perubahan, sehingga gaya bangunan masih memiliki bentuk asli sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan hingga saat ini	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada gaya bangunan dari Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, bentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil tetap bertahan hingga saat ini	Gaya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak memiliki kesamaan dengan gaya bangunan yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil	Keterawatan yang dilakukan pada bangunan induk kantor Bakorwil tetap dilakukan secara maksimal, sehingga minimnya kerusakan elemen bangunan yang terjadi pada bangunan induk kantor. Namun berbeda dengan keterawatan bangunan penunjang kantor Bakorwil dalam kondisi yang memperhatikan karena kurang maksimalnya keterawatan terhadap bangunan. Beberapa bagian elemen bangunan penunjang mengalami kerusakan	Gaya bangunan pada Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan membentuk karakter bangunan pada masa kolonial Belanda dan mewakili bentuk sebagai bukti adanya karakter dan gaya bangunan pada masa kolonial Belanda	Gaya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih mempunyai bentuk yang masih asli/orisinil tanpa adanya perubahan-perubahan karakter bentuk bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan lebih dari 100 tahun	Gaya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai gaya bangunan yang masih asli, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda	
	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan  								
	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan  								
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai						
4.	Elemen fasade bangunan														
A.	Atap														
a.	Atap bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan														
	<ul style="list-style-type: none"> Atap perisai tumpuk 	<p>Bentuk atap perisai tumpuk pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai penguat karakter visual bangunan kantor Bakorwil. Bentuk atap perisai tumpuk masih memiliki keaslian bentuk yang maksimal dan tetap bertahan tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Atap perisai tumpuk merupakan elemen atap yang asli pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Elemen atap perisai tumpuk tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada di sekitar kawasan bangunan kantor Bakorwil dan bentuk atap perisai tumpuk dapat mewakili bentuk atap yang pernah ada pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Bentuk atap perisai tumpuk yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang maksimal dilakukan/tingkat keterawatan yang tinggi</p>	<p>Atap perisai tumpuk yang berada di bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bukti fisik bentuk atap dengan peran sejarah yang ada pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Mempunyai ukuran bentuk yang monumental dan besar diantara bentuk atap yang ada di bangunan lain disekitar kawasan kantor Bakorwil. Atap perisai tumpuk mempunyai bentuk dan usia atap yang sudah tua lebih dari 100 tahun</p>	<p>Atap perisai tumpuk pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasan memiliki keaslian bentuk tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasa sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>21</p>					

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai							
	<ul style="list-style-type: none"> Atap perisai  	<p>Bentuk atap perisai pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai penguat karakter visual bangunan Kantor Bakorwil. Bentuk karakter atap perisai masih memiliki keaslian bentuk yang maksimal dan tetap bertahan tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Atap perisai merupakan elemen atap yang asli pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Pamekasan, tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap perisai pada bangunan Kantor Bakorwil IV Pamekasan mempunyai kesamaan bentuk atap dengan bangunan lain yang ada disekitar kawasan bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap perisai yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Pamekasan memiliki keterawatan yang maksimal dilakukan/tingkat keterawatan yang tinggi</p>	<p>Bentuk atap perisai yang ada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Pamekasan, sehingga mempunyai keterkaitan peran sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Atap perisai mempunyai bentuk keaslian yang tinggi dan usia atap perisai yang sudah tua lebih dari 100 tahun, namun bentuk atap memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil sehingga tidak mendukung karakter asli</p>	<p>Atap perisai pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasan memiliki keaslian bentuk tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai : 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai : 3</p>	<p>Nilai :3</p>	<p>Nilai : 1</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>17</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
	<ul style="list-style-type: none"> Atap pelana tumpuk  	<p>Bentuk atap pelana tumpuk pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai penguat karakter visual bangunan kantor Bakorwil. Bentuk karakter atap pelana tumpuk masih memiliki keaslian bentuk yang maksimal dan tetap bertahan tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Atap pelana tumpuk merupakan elemen atap yang asli pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Elemen atap pelana tumpuk tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada di sekitar kawasan bangunan kantor Bakorwil dan bentuk atap pelana tumpuk dapat mewakili bentuk atap yang pernah ada pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Bentuk atap pelana tumpuk yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang maksimal dilakukan/tingkat keterawatan yang tinggi</p>	<p>Atap pelana tumpuk yang berada di bangunan induk Kantor Bakorwil sebagai bukti fisik bentuk atap dengan peran sejarah yang ada pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Mempunyai ukuran bentuk yang monumental dan besar diantara bentuk atap yang ada di bangunan lain disekitar kawasan kantor Bakorwil. Atap perisai tumpuk mempunyai bentuk dan usia atap yang sudah tua lebih dari 100 tahun</p>	<p>Atap pelana tumpuk pada bangunan induk Kantor Bakorwil Jattim Pamekasan memiliki keaslian bentuk tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasa sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai 3</p> <p>Nilai: 3</p> <p>Nilai: 3</p> <p>Nilai: 3</p> <p>Nilai: 3</p> <p>Nilai: 3</p> <p>Nilai: 3</p> <p>21</p>

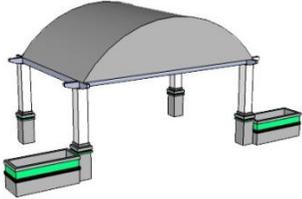
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
	<p>● Atap datar (kanopi depan dan samping bangunan kantor Bakorwil)</p>    	<p>Atap datar kanopi pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994 pada bangunan kantor Bakorwil. Namun atap datar kanopi memiliki bentuk yang masih selaras dengan bangunan kantor Bakorwil. Pada atap datar tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah peninggalan kolonial Belanda</p>	<p>Atap datar kanopi pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994. Pada atap datar tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah peninggalan kolonial Belanda</p>	<p>Elemen atap datar kanopi tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada di sekitar kawasan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap datar kanopi yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang maksimal/dilakukan/tingkat yang tinggi</p>	<p>Atap datar kanopi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah kolonial Belanda</p>	<p>Mempunyai ukuran bentuk yang monumental dan besar diantara bentuk atap yang ada di bangunan lain disekitar kawasan kantor Bakorwil. Namun atap datar kanopi bangunan induk kantor Bakorwil hanya berfungsi sebagai pembentuk fasade bangunan</p>	<p>Atap datar kanopi pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, namun bentuk atap datar tersebut masih memiliki bentuk yang selaras dengan bentuk bangunan kantor Bakorwil. Tetapi tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah kolonial Belanda</p>	
		Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 2	Nilai: 1	

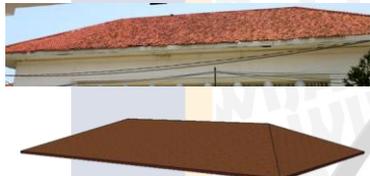
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai							
	<p>• Atap limasan (kanopi depan bangunan kantor Bakorwil)</p>  	<p>Atap limasan kanopi pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994 pada bangunan kantor Bakorwil. Namun atap limasan kanopi memiliki bentuk yang masih selaras dengan karakter bangunan kantor Bakorwil. Pada atap limasan tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah peninggalan kolonial Belanda</p>	<p>Atap limasan kanopi pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994. Pada atap limasan tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah peninggalan Belanda</p>	<p>Elemen atap limasan kanopi bangunan tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada di kawasan bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap limasan kanopi yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi</p>	<p>Atap limasan kanopi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah pada zaman kolonial Belanda</p>	<p>Atap limasan kanopi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan yang ada disekitar dan atap limasan kanopi hanya berfungsi sebagai pembentuk fasade bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Atap limasan kanopi pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, namun bentuk atap limasan tersebut masih memiliki bentuk yang selaras dengan bentuk atap perisai tumpuk pada bangunan kantor Bakorwil. Tetapi tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 2</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>12</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
	<ul style="list-style-type: none"> Atap struktur baja ringan (kanopi belakang bangunan kantor Bakorwil)  	Atap struktur baja ringan kanopi pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994 pada bangunan kantor Bakorwil dan atap rangka baja ringan tidak terlihat adanya karakter yang asli dari bangunan kantor Bakorwil	Atap rangka baja ringan kanopi pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan atap baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994. Penambahan atap baru berupa struktur baja ringan yang memiliki kesan yang lebih modern yang dapat menghilangkan karakter dari keaslian bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Elemen atap struktur baja ringan kanopi belakang bangunan memiliki kesamaan bentuk atap dengan bentuk atap yang dilakukan/disekitar bangunan kantor Bakorwil	Bentuk atap struktur baja ringan kanopi yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang maksimal ada dilakukan/tingkat keterawatan yang tinggi	Atap struktur baja ringan kanopi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan peran pada zaman kolonial Belanda	Atap struktur baja ringan yang terdapat pada kanopi belakang bangunan Kantor Bakorwil, memiliki kesamaan bentuk atap dengan bangunan lain yang ada di kawasan sekitar bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sehingga karakter keaslian bangunan kantor Bakorwil tidak mendukung adanya penambahan atap struktur baja ringan yang adapt memberikan kesan lebih modern	Atap struktur baja ringan merupakan atap baru yang berada pada kanopi belakang bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, atap struktur baja ringan memberikan kesan modern pada bangunan. Maka dengan adanya penambahan atap struktur baja ringan tidak memperkuat karakter keaslian dari bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	
		Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 1	9

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai							
b.	Atap bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan															
	<ul style="list-style-type: none"> Atap perisai 	<p>Bentuk atap perisai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai penguat karakter visual bangunan kantor Bakorwil. Bentuk atap perisai masih memiliki keaslian bentuk yang maksimal dan tetap bertahan tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Atap perisai merupakan elemen atap yang asli pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap perisai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar kawasan bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap perisai yang berada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang sedang, karena beberapa sudut pada atap mengalami kerusakan</p>	<p>Bentuk atap perisai yang ada pada bangunan penunjang kantor Bakorwil masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sehingga mempunyai keterkaitan peran sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Atap perisai mempunyai bentuk keaslian yang tinggi dan usia atap perisai bangunan penunjang kantor Bakorwil yang sudah tua yaitu usia atap lebih dari 100 tahun, namun bentuk atap memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil sehingga tidak mendukung karakter asli</p>	<p>Atap perisai pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 2</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>16</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai							
	<ul style="list-style-type: none"> Atap pelana 	<p>Bentuk atap pelana pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai penguat karakter visual kantor Bakorwil. Bentuk karakter atap pelana masih memiliki keaslian bentuk yang maksimal dan tetap bertahan tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Atap pelana merupakan elemen atap yang asli pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap pelana pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar kawasan bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap pelana yang berada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mengalami keterawatan yang sedang, karena beberapa sudut pada atap mengalami kerusakan</p>	<p>Bentuk atap pelana yang ada pada bangunan penunjang kantor Bakorwil masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sehingga mempunyai keterkaitan peran sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Atap pelana mempunyai bentuk keaslian yang tinggi dan usia atap pelana bangunan penunjang kantor Bakorwil yang sudah tua yaitu dari 100 tahun, namun bentuk atap memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil tidak mendukung karakter asli</p>	<p>Atap pelana pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki bentuk keaslian tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 2</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>16</p>

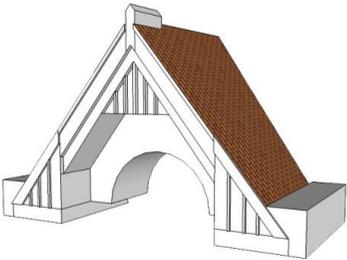
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
	<p>● Atap miring</p>  	<p>Atap miring pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Pamekasan sebagai penguat karakter visual bangunan Kantor Bakorwil. Bentuk karakter atap miring masih memiliki keaslian bentuk yang maksimal dan tetap bertahan tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil</p>	<p>Atap miring merupakan elemen atap yang asli pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Pamekasan, tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap miring pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Pamekasan mempunyai kesamaan bentuk atap dengan bangunan lain yang ada disekitar kawasan bangunan Kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap miring yang berada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Pamekasan memiliki keterawatan yang rendah, perawatannya yang maksimal pada atap miring bangunan penunjang Kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap miring yang ada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Pamekasan, sehingga mempunyai keterkaitan peran sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Atap miring mempunyai bentuk keaslian yang tinggi dan usia atap miring bangunan penunjang Kantor Bakorwil yang sudah tua yaitu usia atap lebih dari 100 tahun, namun bentuk atap memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil sehingga tidak mendukung karakter asli</p>	<p>Atap miring pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 3	15

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai							
	<ul style="list-style-type: none"> Atap area parkir (atap pelana) 	<p>Atap pelana pada area parkir bersebelahan langsung dengan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dapat sebagai penguat karakter visual bangunan kantor Bakorwil. Bentuk atap pelana masih memiliki keaslian bentuk yang maksimal dan tetap bertahan tanpa adanya perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Atap pelana area parkir merupakan elemen atap yang asli yang berada disebelah utara bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap pelana area parkir yang bersebelahan langsung dengan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai kesamaan bentuk atap dengan bangunan lain yang ada disekitar kawasan bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk atap pelana berada pada area parkir yang bersebelahan langsung dengan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi</p>	<p>Bentuk atap pelana area parkir yang berada disamping utara bersebelahan langsung pada bangunan penunjang kantor Bakorwil masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sehingga mempunyai keterkaitan peran sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Atap pelana area parkir memiliki keaslian yang tinggi dan usia atap pelana area parkir yang bersebelahan langsung dengan bangunan penunjang kantor Bakorwil yang sudah tua yaitu usia atap lebih dari 100 tahun, namun bentuk atap memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil sehingga tidak mendukung karakter asli</p>	<p>Atap pelana area parkir yang bersebelahan secara langsung pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan khususnya bangunan penunjang sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>17</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
B.	<p>Gevel</p>  	<p>Gevel yang berada di ruang tengah didalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan emiliki bentuk asli sejak awal dibangunnya kantor Bakorwil tanpa adanya perubahan. Gevel tersebut dapat menguatkan karakter asli bangunan kantor Bakorwil dan masih bertahan hingga saat ini</p>	<p>Elemen gevel yang berada di bangunan induk Kantor Bakorwil memiliki keaslian bentuk yang tinggi apabila dilihat dari bentuk, material, dan tekstur gevel. Gevel memiliki keterawatan yang sangat baik</p>	<p>Bentuk gevel tidak dimiliki oleh bangunan lainnya yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk gevel pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi</p>	<p>Gevel yang berada pada bangunan induk kantor Bakorwil memiliki kaitan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Gevel mempunyai bentuk dan usia yang sudah tua lebih dari 100 tahun</p>	<p>Gevel yang berada di bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan khusunya bangunan induk sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
D.	Dinding eksterior								
a.	Dinding eksterior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Dinding eksterior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mengalami penambahan material baru berupa keramik berwarna krem dengan ketinggian keramik mencapai 2m dari permukaan lantai. Namun dengan adanya penambahan material keramik pada dinding eksterior, tidak merubah karakter dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Pada bangunan dinding eksterior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mengalami penambahan material baru berupa keramik berwarna krem, namun tanpa menghilangkan karakter keaslian dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Dinding eksterior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sangat minim adanya kesamaan dengan bangunan lain yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil	Dinding eksterior pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi/perawatan yang dilakukan cukup baik	Dinding eksterior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Dinding eksterior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk yang tinggi dan usia dinding sudah tua lebih dari 100 tahun	Dinding eksterior pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk yang tinggi sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda	
	 <p>Tampak depan</p>  <p>Tampak samping timur</p>  <p>Tampak belakang</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>21</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat	Total	
		bangunan							nilai	
s	b. Dinding eksterior bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Dinding eksterior bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak mengalami perubahan yang signifikan sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil, sehingga karakter asli yang terdapat pada bangunan tetap bertahan hingga saat ini	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding eksterior bangunan penunjang kantor sebagai karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Dinding eksterior bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sangat minim adanya kesamaan dengan bangunan lain yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil	Dinding eksterior pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawaratan yang rendah, karena adanya kerusakan-kerusakan pada dinding interior	Dinding eksterior pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawaratan yang rendah, karena adanya kerusakan-kerusakan pada dinding interior	Dinding eksterior pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Dinding eksterior pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk yang tinggi dan usia dinding sudah tua lebih dari 100 tahun	Dinding eksterior pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk yang tinggi sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan pada masa kolonial Belanda	
	 <p>Tampak depan</p>  <p>Tampak samping selatan</p>  <p>Tampak belakang</p>	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	20	

E. Pagar koridor



Pagar koridor bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mengalami penambahan material baru berupa keramik berwarna krem pada bagian tengah pagar koridor. Namun dengan adanya penambahan material keramik pada pagar koridor bangunan tidak merubah karakter dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Pagar koridor bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mengalami penambahan material baru berupa keramik berwarna krem, namun tanpa menghilangkan karakter asli dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Pagar koridor bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak dimiliki oleh bangunan lain yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil	Pagar koridor pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawaratan yang tinggi//perawatan yang dilakukan cukup baik	Pagar koridor bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Pagar koridor bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk yang tinggi dan usia dinding sudah tua lebih dari 100 tahun	Pagar koridor bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keaslian bentuk yang tinggi sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda
---	---	--	--	--	--	--

Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3

21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

F. Pintu

c. Pintu bangunan induk kantor

• Pintu P1



Pintu P1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Elemen pintu P1 masih dalam bentuk yang asli adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P1 sejak awal dibangunnya bangunan induk Kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor. Pintu P1 sebagai bukti fisik adanya elemen P1 pada masa kolonial Belanda

Elemen bangunan pintu P1 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi beberapa pintu P1 mengalami kerusakan, yaitu pecahnya/kaca transparan pada pintu P1

Elemen bangunan pintu P1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Pintu P1 bangunan induk Kantor Bakorwil memiliki bentuk yang tinggi, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk Kantor Bakorwil sebagai bangunan pada masa kolonial Belanda

20

• Pintu P2



Nilai: 3 Pintu P2 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3 Elemen pintu P2 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P2 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Nilai: 3 Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 2 Elemen bangunan pintu P2 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P2 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Nilai: 3 Elemen bangunan pintu P2 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3 Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil. Pintu P2 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Pintu P2 bangunan induk Kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk Kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

21

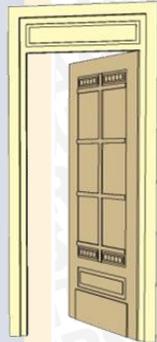
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
• Pintu P3	Pintu P3	Pintu P3	Pintu P3	Elemen pintu	Elemen	Elemen pintu	Pintu P3	Pintu P3 jenis	

Lanjutan dari Label 4.33



• Pintu P4
- Pintu P4



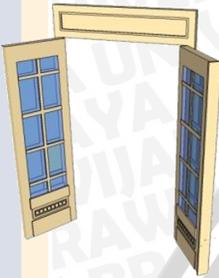
merupakan jenis pintu baru yang ada di bangunan induk kantor Bakorwil dan dapat merubah karakter yang asli dari bangunan induk kantor Bakorwil, karena akan memberikan kesan lebih modern Nilai: 1	merupakan jenis pintu baru yang ada di bangunan induk kantor Bakorwil, karena akan memberikan kesan lebih modern Nilai: 1	P3 memiliki kesamaan bentuk elemen pintu dengan bentuk pintu yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1	P3 memiliki kesamaan bentuk elemen pintu dengan bentuk pintu yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1	bangunan pintu keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih Nilai: 3	P3 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah pada zaman kolonial Belanda Nilai: 1	bangunan induk kantor Bakorwil, memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain disekitar kantor Bakorwil, sehingga karakter keaslian bangunan kantor Bakorwil tidak mendukung dengan adanya penambahan pintu P3 Nilai: 1	piintu baru yang berada pada bangunan, akan memberikan kesan modern pada bangunan induk kantor. Penambahan bentuk pintu jenis P3 tidak memperkuat karakter keaslian dari bangunan Kantor Bakorwil IV Pamekasan Nilai: 2
Pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Pamekasan Nilai: 3	Elemen pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil Nilai: 3	Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 3	Elemen bangunan pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih Nilai: 3	Elemen bangunan pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda Nilai: 3	Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun Nilai: 3	Pintu P4.1, P4.2, dan P4.3 bangunan induk kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda Nilai: 3	

10

21

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	---------------------	-------------

• Pintu P5



Pintu P5 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Elemen pintu P5 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P5 sejak awal dibangunnya bangunan induk Kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil

Elemen bangunan pintu P5 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P5 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

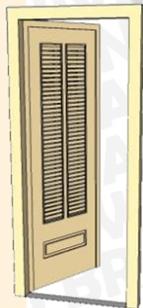
Elemen bangunan pintu P5 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P5 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Pintu P5 bangunan induk kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

21

• Pintu P6



Nilai: 3
Pintu P6 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3
Elemen pintu P6 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P6 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Nilai: 3
Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil

Nilai: 3
Elemen bangunan pintu P6 memiliki keterawatan yang cukup baik, tidak adanya kerusakan pada pintu P6

Nilai:3
Elemen bangunan pintu P6 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3
Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P6 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai:3
Pintu P6 bangunan induk kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
• Pintu P7	Pintu P7 tidak	Elemen	pintu	Tidak	Elemen	Elemen	Memiliki	bentuk Pintu P7	



mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P7 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3

P7 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P7 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Nilai: 3

memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 3

bangunan pintu P7 memiliki keterawatan yang cukup baik. Kondisi pintu P7 tidak mengalami kerusakan

Nilai: 3

bangunan pintu P7 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3

yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P7 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

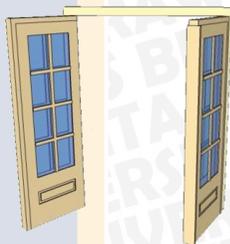
Nilai: 3

bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3

21

• Pintu P8



Pintu P8 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P8 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3

Elemen pintu P8 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P8 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Nilai: 3

Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 1

Elemen bangunan pintu P8 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P8 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Nilai: 3

Elemen bangunan pintu P8 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P8 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai: 3

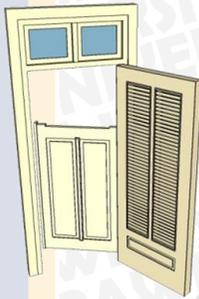
Pintu P8 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3

19

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
• Pintu P9	Pintu P9 tidak	Elemen	pintu	Tidak	Elemen	Elemen	Memiliki bentuk	Pintu P9	



mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P9 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

P9 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P9 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

bangunan pintu P9 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P9 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

bangunan pintu P9 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P9 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3

21

● Pintu PJ1



Pintu PJ1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu PJ1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Elemen pintu PJ1 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu PJ1 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan pintu PJ1 memiliki keterawatan yang baik. Kondisi pintu PJ1 dalam kondisi yang bersih

Elemen bangunan pintu PJ1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu PJ1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Pintu PJ1 bangunan induk kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3

Nilai: 3

Nilai: 3

Nilai: 3

Nilai:3

Nilai: 3

Nilai:3

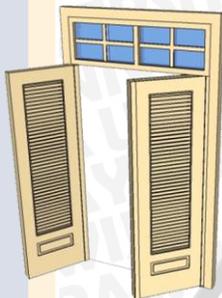
21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

d. Pintu bangunan penunjang kantor

● Pintu P1



Pintu P1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3
Pintu P2.1 dan P2.2. tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P2.1 dan P2.2. dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Elemen pintu P1 masih dalam bentuk yang asli adanya perubahan bentuk dan jenis warna yang digunakan pada pintu sejak dibangunnya bangunan penunjang Kantor Bakorwil

Nilai: 3
Elemen pintu P2.1 dan P2.2. masih dalam bentuk yang asli tanpa perubahan bentuk dan jenis warna yang digunakan pada pintu P2 sejak dibangunnya bangunan penunjang Kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil

Nilai: 3
Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil

Elemen bangunan P1 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi beberapa pintu tidak mengalami kerusakan, namun warna pintu terlihat kusam

Nilai: 2
Elemen bangunan P2.1 dan P2.2 memiliki keterawatan yang rendah.. Kondisi beberapa pintu P2.1 dan P2.2 mengalami kerusakan, kondisi pintu rusak dan warna pintu P2.1 dan P2.2 berubah menjadi lebih kusam

Elemen bangunan P1 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai:3
Elemen bangunan P2.1 dan P2.2 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil. Pintu P1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai: 3
Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil. Pintu P2.1 dan P2.2 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Pintu P1 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang Kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda Nilai:3

Pintu P2.1 dan P2.2 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang Kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

20

● Pintu P2 - Pintu P2.1



Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
-	Pintu P2.2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai:3	Nilai: 3	Nilai: 3	19



● Pintu P3

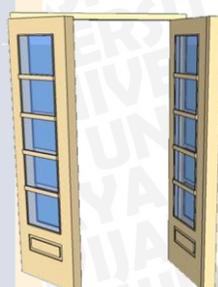


Pintu P3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Elemen pintu P3 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna yang digunakan pada pintu P1 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil	Tidak memiliki kesamaan pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil	Elemen bangunan pintu P3 memiliki keterawatan yang rendah.. Kondisi pintu P3 mengalami kerusakan, Kondisi pintu rusak yaitu kaca pecah/hilang dan warna pintu P3 berubah menjadi kusam	Elemen bangunan pintu P3 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P3 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Pintu P3 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	19
Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai:3	Nilai: 3	Nilai:3	

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

● Pintu P4

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan



• Pintu P5



Pintu P4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli Pintu P4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Elemen pintu P4 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada Pintu P4 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang Kantor Bakorwil	Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Elemen bangunan Pintu P4 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi beberapa Pintu P4 tidak mengalami kerusakan, namun warna Pintu mulai terlihat lebih kusam	Elemen bangunan Pintu P4 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Elemen Pintu P4 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P4 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Pintu P4 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	18
Pintu P5 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli Pintu P5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Elemen Pintu P5 masih dalam bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada Pintu P5 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang Kantor Bakorwil	Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Elemen bangunan Pintu P5 memiliki keterawatan yang rendah. Kondisi Pintu P5 mengalami kerusakan, Pintu P5 berubah warna menjadi lebih kusam	Elemen bangunan Pintu P5 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Elemen Pintu P5 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P5 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Pintu P5 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	19
Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

G. Jendela

a. Jendela bangunan induk kantor

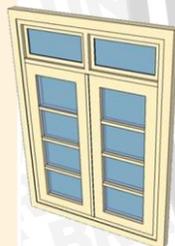
• Jendela J 1



Jendela J1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela... Jendela J1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3

• Jendela J 2



Jendela J2 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela... Jendela J2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan Kantor Bakorwil

Nilai: 3

Elemen bangunan jendela J1 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi jendela J1 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Nilai: 3

Elemen bangunan jendela J1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai: 3

Jendela J1 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

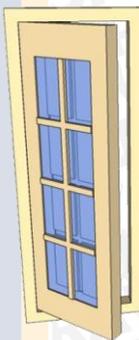
Nilai: 3

21

21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
• Jendela J 3	Jendela J3	Elemen jendela	Memiliki	Elemen	Elemen	Elemen	Memiliki bentuk	Jendela J3	



● Jendela J 4



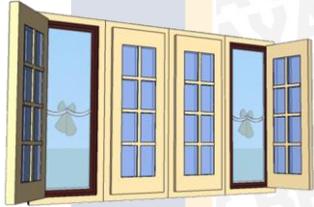
tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela.. Jendela J3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3	J3 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J2 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil	kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	bangunan jendela J3 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi jendela J3 tidak mengalami kerusakan, namun beberapa kulit jendela mengalami keretakan	bangunan jendela J3 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	bangunan yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J3 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda
● Jendela J 4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela.. Jendela J4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3	Nilai: 3 Elemen jendela J4 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J4 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil	Nilai: 1 Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Nilai: 2 Elemen bangunan jendela J4 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi jendela J4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Nilai: 3 Elemen bangunan jendela J4 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Nilai: 3 Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J4 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Nilai: 3 Jendela J4 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

18

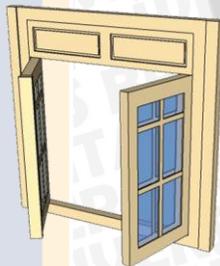
19

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
● Jendela J 5	Jendela	J5	Elemen jendela	Tidak	Elemen	Elemen	Memiliki bentuk	Jendela	J5



• Jendela J 6



tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela.. Jendela J5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

J5 masih dalam bentuk asli adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J5 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

bangunan jendela J5 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi jendela J5 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

bangunan jendela J5 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J5 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3 Jendela J6 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela.. Jendela J6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3 Elemen jendela J6 masih dalam bentuk asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J6 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Nilai: 3 Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 3 Elemen bangunan jendela J6 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi jendela J6 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Nilai: 3 Elemen bangunan jendela J6 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3 Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J6 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai: 3 Jendela J6 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

21

21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
• Jendela J 7	Jendela	J7	Elemen jendela	Tidak	Elemen	Elemen	Mempunyai	Jendela J7	



tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela.. Jendela J7 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3

J7 masih dalam bentuk asli adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J7 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

bangunan jendela J7 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi jendela kaca jendela rusak/hilang

bangunan jendela J7 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J7 memiliki bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 2 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3

20

b. Jendela bangunan penunjang kantor

- Jendela J 1



Jendela J1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Jendela J1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3

J1 masih dalam bentuk asli adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J1 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan jendela J1 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi jendela J1 tidak mengalami kerusakan, namun warna jendela terlihat lebih kusam, sehingga perawatan lebih lanjut

Elemen bangunan jendela J1 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Jendela J4 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 2 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3

20

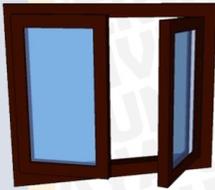
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Nilai Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

- Jendela J 2

Jendela J2 Elemen jendela Tidak Elemen Elemen

Memiliki bentuk Jendela J2



• Jendela J 3 - Jendela J3.1



tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Jendela J2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3	J2 masih dalam bentuk asli adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J2 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil	mempunyai kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	bangunan jendela J2 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi jendela J2 tidak mengalami kerusakan, namun warna jendela terlihat kusam, sehingga dibutuhkan perawatan lebih lanjut	bangunan jendela J2 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	bangunan pada adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J2 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda
Jendela J3.1 dan J3.2. tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Jendela J3.1 dan J3.2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Elemen jendela J3.1 dan J3.2. masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J3.1 dan J3.2. sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil	Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Nilai: 2 Elemen bangunan jendela J3.1 dan J3.2. memiliki keterawatan yang rendah.. Kondisi jendela J3.1 dan jendela J3.2. mengalami kerusakan, dan warna jendela J3.1 dan J3.2. berubah warna menjadi lebih kusam	Nilai:3 Elemen bangunan jendela J3.1 dan jendela J3.2. pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Nilai: 3 Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. jendela J3.1 dan jendela J3.2. memiliki bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Nilai:3 Jendela J3.1 dan J3.2. bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

20

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Budaya Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

- Jendela J3.2



Nilai: 3

Nilai: 3

Nilai: 3

Nilai: 1

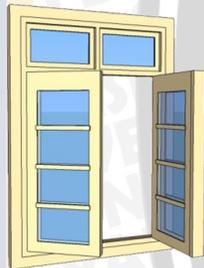
Nilai:3

Nilai: 3

Nilai: 3

19

• Jendela J 4



Jendela J4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Jendela J4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil

Nilai: 3

Elemen jendela J4 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna yang digunakan pada jendela J4 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil

Nilai: 3

Tidak mempunyai kesamaan pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 3

Elemen bangunan jendela J4 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi jendela mengalami kerusakan, namun warna jendela mulai terlihat kusam

Nilai: 2

Elemen bangunan jendela J4 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai:3

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J4 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai: 3

Jendela J4 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

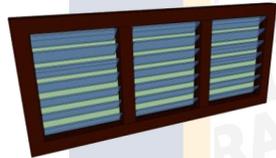
Nilai:3

20

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

• Jendela J 5



Jendela J5 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Jendela J5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3

Elemen jendela J5 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J5. sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil Nilai: 3

Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1

Elemen bangunan jendela J5 memiliki keterawatan yang rendah.. Kondisi jendela J5 mengalami kerusakan, Kondisi jendela pecah, dan warna J5 berubah warna menjadi lebih kusam Nilai: 1

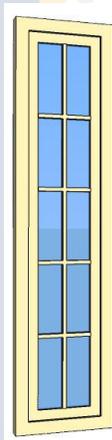
Elemen bangunan jendela J5 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda Nilai:3

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. jendela J5 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun Nilai: 3

Jendela J5 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda Nilai: 3

17

• Jendela J 6



Jendela J6 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Jendela J6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil

Elemen jendela J4 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada jendela J6 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil

Tidak mempunyai kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan jendela J6 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi jendela J6 mengalami kerusakan, namun warna mulai lebih kusam

Elemen bangunan jendela J6 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda Nilai:3

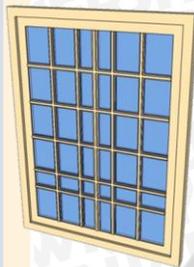
Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J6 memiliki bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun Nilai: 3

Jendela J6 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda Nilai:3

20

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan									
No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai

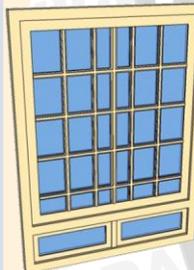
• Jendela J 7



Jendela J7 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli Jendela J7 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil

Nilai: 3

• Jendela J 8



Jendela J8 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli Jendela J8 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3

Tidak mempunyai kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 3

Elemen bangunan J7 memiliki keterawatan yang sedang. Kondisi jendela J7 tidak mengalami kerusakan, namun warna jendela terlihat lebih kusam

Nilai: 2

Elemen bangunan J7 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3

Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Jendela J7 memiliki bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai: 3

Jendela J7 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Jendela J8 bangunan penunjang kantor mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

20

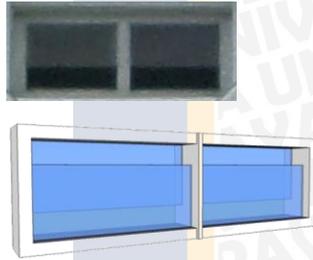
20

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Budaya Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

H. Ventilasi

• Ventilasi V1



Ventilasi V1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli ventilasi. Ventilasi V1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3
Ventilasi V2 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli ventilasi. Ventilasi V2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

• Ventilasi V2



Nilai: 3
Elemen ventilasi V2 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada ventilasi V2 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Memiliki kesamaan bentuk pada elemen yang ada di sekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 1
Memiliki kesamaan bentuk pada elemen yang ada di sekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan ventilasi V1 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V1 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Nilai: 3
Elemen bangunan ventilasi V2 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V2 tidak mengalami kerusakan

Elemen bangunan ventilasi V1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3
Elemen bangunan ventilasi V2 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Ventilasi V1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai: 3
Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Ventilasi V2 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Ventilasi V1 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3
Ventilasi V2 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

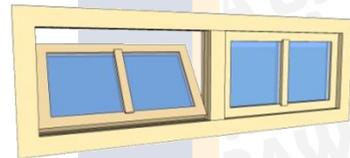
19

19

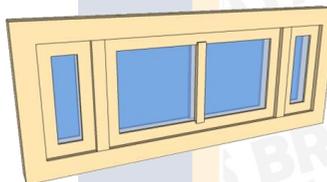
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

• Ventilasi V3



• Ventilasi V4

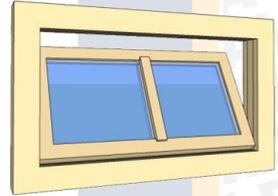


Ventilasi V3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli ventilasi. Ventilasi V3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3	Ventilasi V3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli ventilasi. Ventilasi V3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3	Elemen ventilasi V3 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada ventilasi V3 sejak awal dibangunnya bangunan induk Kantor Bakorwil	Elemen ventilasi V3 memiliki kesamaan bentuk pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Elemen bangunan ventilasi V3 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V3 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Elemen bangunan ventilasi V3 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Elemen bangunan ventilasi V4 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Elemen bangunan ventilasi V4 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Ventilasi V3 memiliki bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Ventilasi V3 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	19
Ventilasi V4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli ventilasi. Ventilasi V4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3	Ventilasi V4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli ventilasi. Ventilasi V4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Nilai: 3	Elemen ventilasi V4 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada ventilasi V4 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil	Elemen ventilasi V4 tidak memiliki kesamaan bentuk pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Elemen bangunan ventilasi V4 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Elemen bangunan ventilasi V4 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Elemen bangunan ventilasi V4 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Elemen bangunan ventilasi V4 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi ventilasi V4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Ventilasi V4 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Ventilasi V4 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

• Ventilasi V5



Ventilasi V5 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli ventilasi. Ventilasi V5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Nilai: 3

Elemen ventilasi V5 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada ventilasi V5 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Nilai: 3

Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 1

Elemen bangunan ventilasi V5 memiliki keterawatan yang rendah. Kondisi ventilasi V5 mengalami kerusakan, Beberapa kondisi kaca ventilasi pecah/ hilang dan warna ventilasi V5 berubah warna menjadi lebih kusam

Nilai: 1

Elemen bangunan ventilasi V5 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Nilai: 3

Mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Ventilasi V5 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Nilai: 3

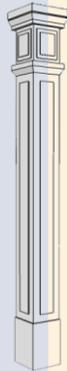
Ventilasi V5 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3

17

I. Kolom
a. Kolom bangunan induk kantor

• Kolom K1



Kolom K1 merupakan kolom baru yang menopang kanopi depan atap datar bangunan induk kantor, kolom didesain sekitar tahun 1993-1994. Namun kolom K1 masih memiliki bentuk yang

Kolom K1 pada bangunan induk kantor Bakorwil merupakan kolom baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994. Maka kolom tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan peninggalan

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan kolom K1 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K1 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Kolom K1 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan peran periode sejarah pada zaman kolonial Belanda

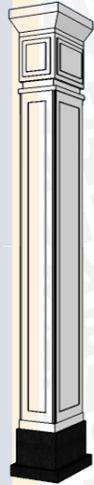
Kolom K1 memiliki bentuk ukuran yang besar dengan skala monumental, namun hanya berfungsi sebagai pembentuk fasade bangunan induk kantor Bakorwil

Kolom K1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan merupakan jenis kolom baru pada bangunan induk kantor Bakorwil. Namun bentuk kolom tersebut masih selaras dengan bentuk kolom yang ada di bangunan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

• Kolom K2



masih selaras dengan kolom-kolom pada bangunan. Tetapi kolom tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan peninggalan kolonial Belanda

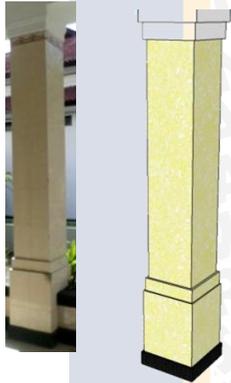
Induk kantor Bakorwil. Maka kolom K1 dapat memperkuat karakter dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

<p>Nilai: 1</p> <p>Kolom K2 bangunan induk kantor tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli kolom. Kolom K2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p> <p>Elemen kolom K2 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada kolom K2 sejak awal dibangunnya bangunan induk Kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Elemen kolom K2 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K2 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p> <p>Elemen kolom K2 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 2</p> <p>Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Ukuran bentuk kolom dengan skala yang monumental. Kolom K2 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Kolom K2 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>14</p>
<p>Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 Nilai: 3 21</p>							

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

• Kolom K3



Kolom K3 bangunan induk kantor Bakorwil mengalami penambahan material baru berupa keramik berwarna krem. Namun dengan adanya penambahan material keramik, tidak merubah karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil

Kolom K3 mengalami penambahan material baru berupa keramik berwarna krem. Namun dengan adanya penambahan material keramik, tidak merubah karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan kolom K3 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K3 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Elemen bangunan kolom K3 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Memiliki bentuk yang asli, kolom K3 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Kolom K3 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

• Kolom K4



Kolom K4 bangunan induk kantor Bakorwil mengalami penambahan material baru berupa keramik berwarna krem. Namun dengan adanya penambahan material keramik, tidak merubah karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil

Kolom K4 mengalami penambahan material baru berupa keramik berwarna krem. Namun dengan adanya penambahan material keramik, tidak merubah karakter dari bangunan induk Kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan kolom K4 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Elemen bangunan kolom K4 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Memiliki bentuk yang asli, kolom K4 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

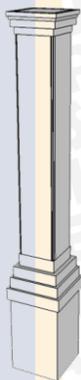
Kolom K4 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

• Kolom K5



merubah karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil

Nilai: 3

Kolom K5 merupakan kolom baru yang menopang kanopi depan atap limasan bangunan induk kantor, kolom didesain sekitar tahun 1993-1994. Namun kolom K5 masih memiliki bentuk yang masih selaras dengan kolom bangunan. Tetapi kolom tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan peninggalan kolonial Belanda

Nilai: 3

Kolom K5 pada bangunan induk kantor Bakorwil merupakan kolom baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994. Pada kolom tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan peninggalan kolonial Belanda

Nilai: 3

Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 3

Elemen bangunan kolom K5 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K5 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Nilai: 3

Kolom K5 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan peran periode sejarah pada zaman kolonial Belanda

Nilai: 3

Elemen kolom K5 memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil

Nilai: 3

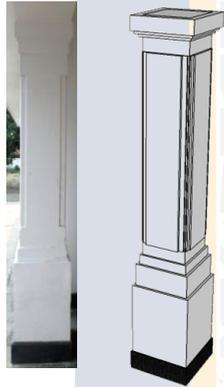
Elemen kolom K5 merupakan bagian utama pembentuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Nilai Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
						Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 2	10

• Kolom K6



Kolom K6 bangunan induk kantor tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli kolom. Kolom K6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Elemen kolom K6 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada kolom K6 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan kolom K6 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K6 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Elemen bangunan kolom K6 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

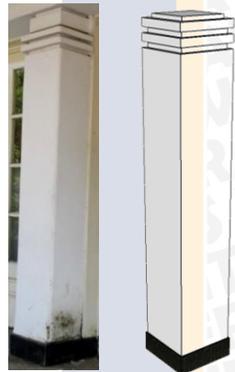
Mempunyai bentuk yang asli, kolom K6 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Kolom K6 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3

21

• Kolom K7



Kolom K7 bangunan induk kantor tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli kolom. Kolom K7 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV

Elemen kolom K7 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada kolom K7 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan kolom K7 memiliki keterawatan yang baik. Kondisi kolom K6 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Elemen bangunan kolom K7 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

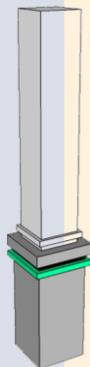
Mempunyai bentuk yang asli, kolom K7 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Kolom K7 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

• Kolom K8



Jatim
Pamekasan

Nilai: 3
Kolom K8 merupakan kolom baru yang menopang kanopi belakang atap struktur baja ringan bangunan induk kantor, kolom didesain sekitar tahun 1993-1994. Kolom K8 masih memiliki bentuk yang masih selaras dengan kolom pada bangunan. Tetapi kolom tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan peninggalan kolonial Belanda
Nilai: 1

Nilai: 3
Kolom K8 pada bangunan induk kantor Bakorwil merupakan kolom baru yang didesain sekitar tahun 1993-1994. Pada kolom tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan peninggalan kolonial Belanda
Nilai: 1

Nilai: 3
Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil
Nilai: 1

Nilai: 3
Elemen bangunan kolom K8 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K8 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih
Nilai: 3

Nilai: 3
Kolom K8 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan peran periode sejarah pada zaman kolonial Belanda
Nilai: 1

Nilai: 3
Elemen kolom K8 memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil
Nilai: 1

Nilai: 3
Elemen kolom K8 merupakan bagian utama pembentuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
Nilai: 2

21

10

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
----	-------------------	----------	-----------------	------------	-------------	-----------------	---------------	------------------------------	-------------

● Kolom K9



Kolom K9 bangunan induk kantor tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli kolom. Kolom K9 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Elemen kolom K9 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada kolom K6 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil

Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan kolom K9 mempunyai keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K9 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih

Elemen bangunan kolom K9 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Memiliki bentuk yang asli, kolom K9 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Kolom K9 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3

21

b. Kolom bangunan penunjang kantor

● Kolom K1



Kolom K1 bangunan penunjang kantor tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli kolom. Kolom K1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang

Elemen kolom K1 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada kolom K1 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil

Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil

Elemen bangunan kolom K1 memiliki keterawatan yang sedang. Karena beberapa kolom mengalami keretakan

Elemen bangunan kolom K1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda

Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Ukuran bentuk kolom dengan skala yang monumental. Kolom K1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun

Kolom K1 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda

Nilai: 3

Nilai: 3

Nilai: 1

Nilai: 2

Nilai: 3

Nilai: 3

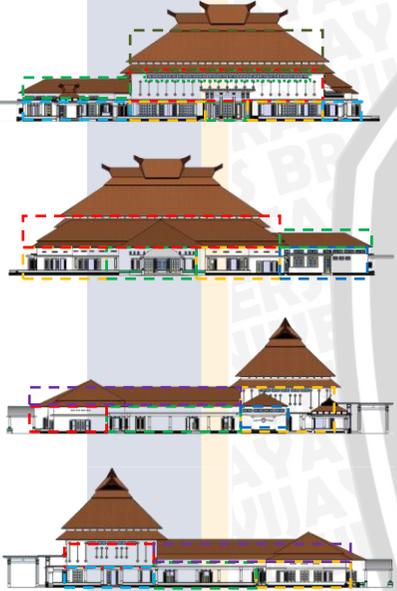
Nilai: 3

18

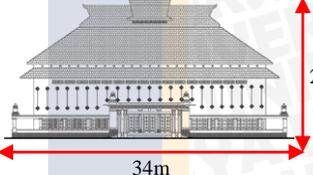
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
● Kolom K2	 	<p>Kolom K2 bangunan penunjang kantor tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli kolom. Kolom K2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen kolom K2 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada kolom K2 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Elemen bangunan K2 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi kolom K2 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen bangunan K2 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai bentuk yang asli, kolom K7 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Kolom K7 bangunan induk kantor memiliki bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	19
● Kolom K3	 	<p>Kolom K3 bangunan penunjang kantor tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli kolom. Kolom K3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen kolom K3 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada kolom K3 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen bangunan K3 memiliki keterawatan yang baik. Kondisi kolom K3 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang baik</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen bangunan K3 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai bentuk yang asli, kolom K3 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Kolom K3 bangunan induk kantor memiliki bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunankolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	21

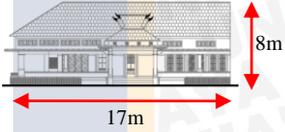
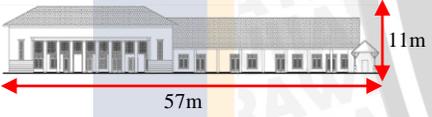
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
5.	Komposisi fasade bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan								
a.	Dominasi	Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki dominasi berbentuk persegi panjang yang tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil, serta menjadi karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil	Dominasi <i>fasade</i> bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan	Dominasi bentuk persegi panjang juga terdapat pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Dominasi bentuk persegi panjang pada bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor dan tidak pernah mengalami kerusakan. Maka bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang sangat tinggi	Dominasi bentuk persegi panjang yang terdapat pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterkaitan dengan peranan sejarah bangunan pada masa kolonial Belanda	Dominasi bentuk persegi panjang yang disusun secara harmonis dan proporsi sehingga mengesankan bangunan menjadi monumental. Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menjadi <i>landmark</i> di kawasan kantor Bakorwil	Dominasi bentuk persegi panjang yang terdapat pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	20

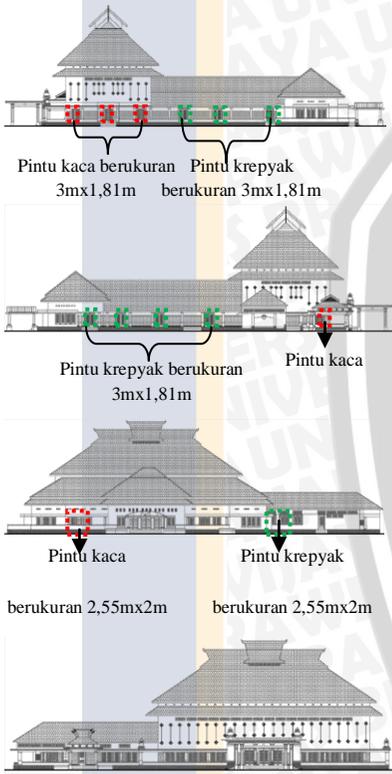
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
	<ul style="list-style-type: none"> Dominasi bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki dominasi berbentuk bidang persegi panjang yang tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil, serta menjadi karakter dari bangunan penunjang kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dominasi <i>fasade</i> bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dominasi bentuk persegi panjang juga terdapat pada bangunan lain yang ada disekitar kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Dominasi bentuk persegi panjang pada bangunan penunjang kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dominasi bentuk persegi panjang yang terdapat pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai keterkaitan dengan peranan sejarah bangunan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dominasi bentuk persegi panjang yang disusun secara horisontal dan proporsi yang sudah sesuai sehingga mengesankan bangunan menjadi monumental. Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menjadi bangunan <i>landmark</i> di kawasan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dominasi bentuk persegi panjang yang terdapat pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	20
b.	<p>Proporsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proporsi bangunan induk kantor 	<p>Perbandingan proporsi massa utama bangunan induk kantor Bakorwil adalah 1:1,5</p>	<p>Bentuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan</p>	<p>Perbandingan proporsi yang dimiliki oleh bangunan induk kantor Bakorwil, tidak dimiliki oleh bangunan lain</p>	<p>Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi,</p>	<p>Proporsi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan yang lebih mengesankan</p>	<p>Proporsi bentuk bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan yang mengeankan</p>	<p>Perbandingan proporsi yang memberikan kesan lebih monumental pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV</p>	

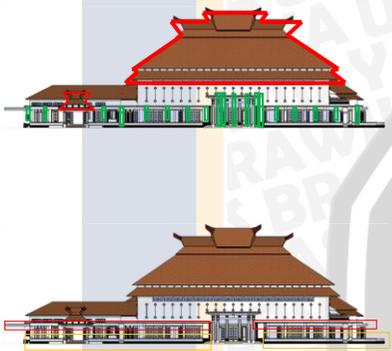
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		<p>Lalu perbandingan massa sekunder bangunan induk kantor Bakorwil adalah 1: 2. Perbandingan proporsi pada bangunan induk kantor Bakorwil dapat menguatkan karakteristik dari bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dan bentuk bangunan induk kantor Bakorwil masih asli, sehingga proporsi bangunan tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>sehingga proporsi Bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>bangunan dengan skala bentuk yang monumental, merupakan salah satu ciri dari bangunan peninggalan zaman kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bangunan dengan bentuk yang monumental dapat menguatkan karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Jatim Pamekasan dan mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	21
	<p>● Proporsi bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> 	<p>Perbandingan proporsi bangunan penunjang kantor Bakorwil adalah 1!:5. Perbandingan proporsi pada bangunan penunjang kantor Bakorwil dapat menguatkan karakter dari bangunan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk bangunan penunjang kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan dan bangunan masih proporsi bangunan tidak pernah berubah</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Perbandingan proporsi yang dimiliki oleh bangunan penunjang kantor Bakorwil, tidak dimiliki oleh bangunan lain pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi, sehingga proporsi bangunan tidak pernah mengalami perubahan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Proporsi bangunan penunjang kantor Bakorwil yang menguatkan kesan kehorisontalan dengan skala monumental, merupakan ciri dari bangunan peninggalan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Proporsi bentuk bangunan penunjang kantor Bakorwil yang menguatkan kehorisontalan bangunan dengan skala monumental, merupakan karakter dari bangunan penunjang kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Perbandingan proporsi yang menguatkan kesan kehorisontalan pada bangunan penunjang kantor Bakorwil, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual pebunjang kantor</p> <p>Nilai: 3</p>	21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
c.	Perulangan								
•	Perulangan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	<p>Perulangan yang terdapat pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah perulangan ukuran, bentuk, sifat-sifat detail, dan perulangan warna pada bangunan induk kantor Bakorwil. Perulangan tersebut tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil, sehingga dapat memperkuat karakter bangunan induk kantor Bakorwil</p> 	<p>Perulangan yang terdapat pada bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan bentuk perulangan, sehingga memiliki keaslian bentuk perulangan yang tinggi</p>	<p>Tidak ada kesamaan bila ditinjau dari kesamaan bentuk dan ukuran dengan bangunan lain pada kawasan disekitar kantor Bakorwil</p>	<p>Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang tinggi, sehingga perulangan yang terdapat pada bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Perulangan yang sama antara sisi sebelah timur dan sisi sebelah barat pada bangunan induk kantor Bakorwil yang akan menimbulkan kesimetrisan pada bangunan induk kantor Bakorwil merupakan ciri dari bangunan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Perulangan ukuran, bentuk, sifat-sifat detail, dan perulangan warna yang sama pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dan mempunyai keaslian bentuk, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p>		
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	21

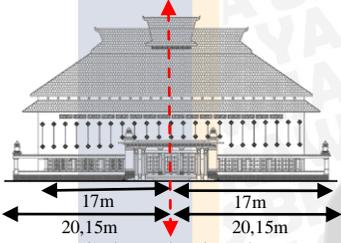
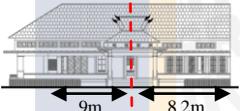
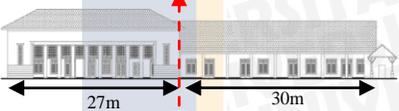
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
d.	Kesinambungan								
	<p>• Kesinambungan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> 	<p>Kesinambungan pada bangunan induk kantor Bakorwil adalah ornamen bentuk persegi panjang dan segitiga disusun secara menerus sepanjang atap koridor depan, motif batu alami disusun secara menerus mengelilingi bangunan yang terdapat pada bagian bawah koridor, kolom-kolom yang berjajar mengelilingi massa utama dan massa sekunder bangunan dapat membantu kesinambungan antar kedua massa, kesinambungan tersebut dapat memperkuat karakter dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Perulangan yang terdapat pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan bentuk perulangan, sehingga memiliki keaslian bentuk perulangan yang tinggi</p>	<p>Bentuk-bentuk kesinambungan yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil, tidak memiliki kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang sangat tinggi, sehingga kesinambungan bentuk yang terdapat pada bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk-bentuk kesinambungan yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan seperti ornamen yang terdapat pada atap, material batu alami yang disusun mengelilingi bangunan, kolom-kolom yang berjajar mengelilingi bangunan, dan bentukan atap yang memiliki kemiripan antara massa utama dan kanopi depan massa sekunder sangat menguatkan karakter dari bangunan dan menjadi <i>landmark</i> di kawasan sekitar kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk-bentuk kesinambungan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dan mempunyai keaslian bentuk tanpa ada perubahan, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p>		
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	21

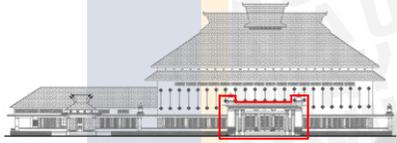
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai						
	<ul style="list-style-type: none"> Kesinambungan bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Kesinambungan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan terlihat perulangan kolom-kolom berjajar disepanjang koridor menimbulkan kesan horisontal pada bangunan penunjang kantor Bakorwil, kesinambungan tersebut dapat memperkuat karakter dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p>	<p>Perulangan yang terdapat pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan bentuk perulangan, sehingga memiliki keaslian bentuk perulangan yang tinggi</p>	<p>Bentuk kesinambungan yang berada pada bangunan penunjang kantor Bakorwil lainnya ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang sangat tinggi, sehingga kesinambungan bentuk yang terdapat pada bangunan penunjang kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Bentuk kesinambungan yang berada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan seperti perulangan kolom-kolom berjajar disepanjang koridor menimbulkan kesan horisontal pada bangunan penunjang kantor Bakorwil, sehingga sangat menguatkan karakter dari bangunan tersebut</p>	<p>Bentuk kesinambungan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dan mempunyai keaslian bentuk tanpa ada perubahan, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 2</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p>	<p>20</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
e.	Simetri	Simetrisitas	Simetrisitas	Simetrisitas	Bangunan	Kesimetrisan	Kesimetrisan	Bentuk fasade	
	<ul style="list-style-type: none"> • Simetri bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan  <p>17m 17m 20,15m 20,15m Garis sumbu simetri</p>  <p>9m 8,2m Garis sumbu simetri</p>	<p><i>fasade</i> massa bangunan induk kantor Bakorwil Pamekasan mempunyai jarak dan bentuk yang sama antara sayap barat dan sayap timur bangunan, sehingga menguatkan karakter bangunan induk kantor sebagai bangunan peninggalan kolonial Belanda</p>	<p>yang berada pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan bentuk, sehingga memiliki keaslian bentuk perulangan yang tinggi</p>	<p>pada <i>fasade</i> massa utama bangunan induk kantor Bakorwil antara sayap barat dan sayap timur bangunan, juga terdapat pada bangunan lain yang berada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memiliki keterawatan yang sangat tinggi, sehingga simetrisitas <i>fasade</i> yang seimbang terdapat pada massa utama bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>pada <i>fasade</i> massa utama bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menjadikan ciri bangunan pada masa kolonial Belanda</p>	<p>yang berada pada <i>fasade</i> massa utama bangunan induk kantor Bakorwil dapat menguatkan karakter dari bangunan tersebut</p>	<p>yang simetris pada massa utama bangunan induk kantor Bakorwil dan mempunyai bentuk asli tanpa ada perubahan, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p>	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Simetri bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan  <p>27m 30m Garis sumbu simetri</p>	<p>Simetris yang terdapat pada bangunan penunjang adalah simetris tidak seimbang, namun memiliki bentuk asli</p>	<p>Bentuk asimetris sudah ada sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil</p>	<p>Asimetris pada <i>fasade</i> massa utama bangunan induk kantor Bakorwil juga terdapat pada bangunan lain</p>	<p>Bangunan memiliki keterawatan yang tinggi, sehingga bentuk bangunan asimetris tidak pernah berubah</p>	<p>Bentuk bangunan penunjang asimetris asli sejak pada masa kolonial Belanda, ada keterkaitan dengan sejarah</p>	<p>Bentuk bangunan asimetris pada bangunan, sudah menjadi karakter asli dari bangunan penunjang kantor</p>	<p>Bangunan penunjang kantor mempunyai bentuk asli tanpa ada perubahan, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual</p>	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	20

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
f.	Pusat perhatian								
	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Pusat perhatian bangunan induk kantor Bakorwil berada di kanopi depan bangunan induk kantor Bakorwil, kanopi tersebut bukan karakter asli dari bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Pusat perhatian bangunan induk kantor Bakorwil berada pada kanopi bangunan, tetapi kanopi tersebut bukan karakter asli dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Pusat perhatian berada di kanopi depan tanpa menghilangkan karakter dari bangunan</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Pusat perhatian berada pada kanopi depan bangunan, memiliki kesamaan dengan bangunan lainnya pada kawasan sekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Keterawatan yang dilakukan pada kanopi depan bangunan induk kantor Bakorwil sangat tinggi, sehingga kanopi depan bangunan yang pusat perhatian, memiliki kondisi yang sangat tanpa adanya kerusakan dan memiliki kondisi yang bersih</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Pusat perhatian kanopi depan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan peran sejarah pada zaman kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Elemen kanopi depan sebagai pusat perhatian bangunan induk Kantor Bakorwil, memiliki ukuran bentuk yang besar dan monumental, namun elemen tersebut hanya berfungsi sebagai pembentuk fasade bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Elemen kanopi depan bangunan merupakan bagian utama pembentuk bangunan karakter asli</p> <p>Nilai: 2</p>	14
	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Pusat perhatian bangunan penunjang berada pada perulangan jendela kaca yang memiliki ornamen perulangan jendela kaca yang memiliki ornamen/motif.,</p>	<p>Pusat perhatian berupa perulangan jendela kaca yang memiliki ornamen pada penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak mengalami</p>	<p>Bentuk pusat perhatian pada bangunan penunjang kantor Bakorwil, tidak memiliki kesamaan dengan bangunan lain ada disekitar</p>	<p>Keterawatan yang sedang pada pusat perhatian bangunan penunjang Kantor Bakorwil, karena salah satu jendela kaca mengalami kerusakan (pecah/hilang)</p>	<p>Perulangan jendela kaca yang memiliki ornamen pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan mempunyai keterkaitan dengan peranan sejarah</p>	<p>Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan Kantor Bakorwil. Jendela-jendela kaca yang memiliki ornamen mempunyai</p>	<p>Bentuk pusat perhatian pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dan mempunyai keaslian bentuk tanpa ada perubahan, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual</p>	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		sehingga menguatkan karakter bangunan penunjang kantor sebagai bangunan peninggalan kolonial Belanda	perubahan bentuk perulangan, sehingga memiliki keaslian bentuk perulangan yang tinggi	bangunan kantor Bakorwil		bangunan pada masa kolonial Belanda	bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	20
6.	Elemen ruang dalam bangunan								
	A. Dinding interior								
	c. Dinding interior bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan								
	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang aula pertemuan 	 <p>Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang yang terlalu signifikan, hanya mengalami penambahan ruang pada ruang aula pertemuan. Namun tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang aula pertemuan</p>	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang aula pertemuan	Dinding interior tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior	Dinding interior ruang aula pertemuan sebagai bukti fisik adanya peninggalan bangunan pada masa kolonial Belanda	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior memiliki detail ornamen sebagai bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	Bentuk dinding interior yang asli adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil dan memiliki detail ornamen pada dinding, maka ruang interior memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	21

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
	<p>● Dinding interior ruang rapat Bakorwil</p> 	<p>Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang yang terlalu signifikan, hanya mengalami penambahan material baru berupa kayu jati sebagai finishing dinding. Penambahan material tidak ditempel secara langsung, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang rapat Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang rapat Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dinding interior tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/perawatan rutin dilakukan pada dinding interior</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dinding interior ruang rapat Bakorwil sebagai bukti fisik adanya peninggalan bangunan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk dinding interior yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>21</p>
	<p>● Dinding interior ruang kepala Bakorwil</p> 	<p>Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang yang terlalu signifikan, hanya mengalami perubahan warna dinding, namun tidak</p>	<p>Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang kepala Bakorwil</p>	<p>Dinding interior tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/perawatan rutin dilakukan pada dinding interior</p>	<p>Mempunyai fungsi ruang yang sama pada saat periode sejarah</p>	<p>Masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya</p>	<p>Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual</p>	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang kepala Bakorwil Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	21
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang sekretaris  	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang sekretaris Nilai: 3	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang sekretaris Nilai: 3	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/perawatan rutin dilakukan pada dinding interior Nilai: 3	Mempunyai fungsi ruang yang sama saat periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor Nilai: 3	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda Nilai: 3	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda Nilai: 3	19
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang tata usaha 	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang Nilai: 3	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang tata usaha Nilai: 3	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/perawatan rutin dilakukan pada dinding interior Nilai: 3	Mempunyai fungsi ruang yang sama saat periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor Nilai: 3	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda Nilai: 3	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda Nilai: 3	19

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		tata usaha					Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai:3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	19
	● Dinding interior ruang bidang keuangan	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang yang terlalu signifikan, hanya perubahan warna dinding namun tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang bidang keuangan	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang bidang keuangan	Nilai: 1 Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Nilai:3 Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior	Nilai: 3 Mempunyai fungsi ruang yang sama pada periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor	Nilai: 3 Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya Kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	19
	● Dinding interior ruang bidang kemasyarakatan	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang bidang kemasyarakatan	Nilai: 1 Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Nilai:3 Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior	Nilai: 3 Mempunyai fungsi ruang yang sama pada saat periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor	Nilai: 3 Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya Kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam	19



Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		bidang kemasyarakatan					Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	19
	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang kabid bidang kemasyarakatan  	<p>Nilai: 3</p> <p>Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang kabid bidang kemasyarakatan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang kabid bidang kemasyarakatan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p> <p>Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai:3</p> <p>Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior</p> <p>Nilai:3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Mempunyai fungsi ruang yang sama saat periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan interior ruang kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	19
	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang pembangunan ekonomi 	<p>Nilai: 3</p> <p>Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang pembangunan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang pembangunan ekonomi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p> <p>Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai:3</p> <p>Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior</p> <p>Nilai:3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Mempunyai fungsi ruang yang sama saat periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan interior ruang kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	19

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		namun tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang bidang sarana prasarana Nilai: 3		kantor Bakorwil Nilai: 1			bukti fisik bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda Nilai: 3	karakter visual bangunan kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda Nilai: 3	19
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang penyusunan program  	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang kabit penyusunan program Nilai: 3	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang penyusunan program Nilai: 3	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior Nilai: 3	Mempunyai fungsi ruang yang sama saat periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor Nilai: 3	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan pada masa kolonial Belanda Nilai: 3	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda Nilai: 3	19
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang operator 	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang operator Nilai: 3	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang operator Nilai: 3	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Nilai: 1	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior Nilai: 3	Tidak memiliki keterkaitan dengan peranan sejarah bangunan peninggalan kolonial Belanda. Dahulunya Nilai: 3	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
				Bakorwil		ruang operator sebagai ruang toilet pegawai	bukti fisik bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
	 <ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang tunggu 	<p>Nilai: 3 Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang yang terlalu signifikan, hanya perubahan warna dinding, namun tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding tunggu</p>	<p>Nilai: 3 Memiliki keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang tunggu</p>	<p>Nilai: 1 Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Nilai: 3 Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior</p>	<p>Nilai: 1 Memiliki fungsi ruang yang sama saat periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor</p>	<p>Nilai: 3 Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik bangunan pada zaman kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3 Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan awal dibangunnya kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p>	<p>17</p>
	 <ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang mushollah 	<p>Nilai: 3 Terjadi perubahan pada salah satu sisi sebelah barat dari dinding ruang mushollah mengalami perubahan bentuk dinding ,namun tidak merubah</p>	<p>Nilai: 3 Terjadi perubahan pada beberapa salah satu sisi dinding tanpa merubah karakter/keaslian dari dinding ruang mushollah</p>	<p>Nilai: 1 Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Nilai:3 Memiliki tingkat keterawatan yang cukup/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior</p>	<p>Nilai: 3 Tidak memiliki bentuk fisik bangunan peninggalan kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3 Memiliki bentuk yang asli pada dinding interior ruang mushollah, namun pada salah satu sisi sebelah barat dari dinding ruang mushollah mengalami perubahan</p>	<p>Nilai: 3 Dinding interior ruang mushollah pada salah satu sisi mengalami perubahan, namun tidak merubah karakter asli ruang mushollah. Dinding interior ruang mushollah merupakan bagian utama pembentuk</p>	<p>19</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		karakter asli dari ruang mushollah Nilai: 2					bentuk dinding	bangunan karakter asli	
			Nilai: 2	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 2	Nilai: 2	13
• Dinding interior ruang ganti aula pertemuan	Dinding interior ruang ganti aula pertemuan, merupakan dinding baru pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Dinding interior bukan dinding asli pada masa kolonial Belanda	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki tingkat keterawatan yang cukup/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior	Tidak memiliki keterkaitan dengan peranan sejarah kolonial Belanda	Tidak ada keterkaitan dengan periode sejarah	Dinding interior ruang ganti aula pertemuan merupakan dinding baru pada bangunan aula pertemuan, namun bentuk dan finishing dinding masih menyesuaikan dengan bangunan kantor Bakorwil		
		Nilai: 1	Nilai:1	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 2	10
• Dinding interior ruang <i>sound system</i> dan ruang gudang bangunan induk kantor Bakorwil	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang gudang dan ruang <i>sound system</i>	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang gudang dan ruang <i>sound system</i>	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior	Nilai: 1 Mempunyai fungsi ruang yang sama saat periode sejarah sebagai ruang pegawai kantor	Nilai: 1 Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda		
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai:3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	19

